FAKTOR–FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE AKULAKU DENGAN GENDER DAN PENGALAMAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Nama: Yazer Amarrisky

NIM: 18312350

SKRIPSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat kara atau pendapat yang perna ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan referensinya. Apabila di kemudian hari terdapat dan terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Oktober 2023

Peneliti

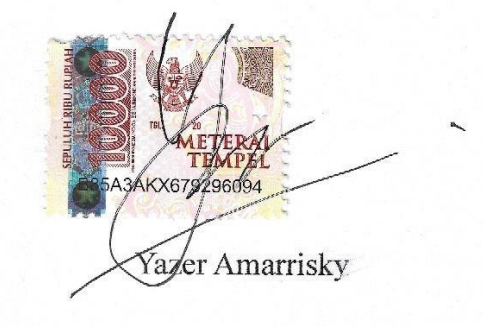

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE DENGAN GENDER DAN PENGALAMAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Diajukan oleh:

Nama: Yazer Amarrisky

No. Mahasiswa: 18312350

Yogyakarta, 13 Oktober 2023

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing

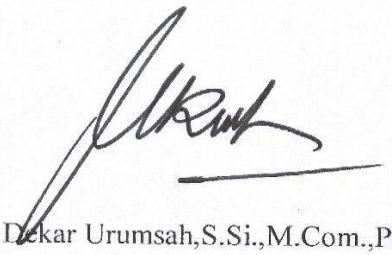

Drs. Dekar Urumsah,S.Si.,M.Com.,Ph.D.,CFrA.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor – Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Akulaku dengan Gender dan Pengalaman sebagai Variabel Moderasi". Skripsi ini ditulis bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com (IS)., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam

Indonesia sekaligus dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika di lingkungan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Kedua orang tua dan adik peneliti, yang selalu mendoakan dan memberi motivasi serta memenuhi setiap kebutuhan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Mutia Ufara Rahmadani, yang selalu mendoakan, membantu, serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh anggota Kodim 2611 dan seluruh teman - peneliti yang selalu memberikan motivasi serta semangat dan bantuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu masukan berupa kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi serta bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 8
1.5 Manfaat Penelitian 8
1.6 Sistematika Pembahasan 10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA 11
2.1 *Technology Acceptance Model* 3 (TAM 3) 11
2.2 *Financial Technology* (FinTech) 12
2.3 FinTech Pinjaman (P2P Lending) 13
2.4 Faktor Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Akulaku 14
2.4.1 Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) 14
2.4.2 Harapan Hasil (*Outcome Expectancy*) 15
2.4.3 Kepercayaan 16
2.4.4 Persepsi Keamanan 17
2.4.5 *Gender* 17
2.4.6 Pengalaman 18
2.5 Penelitian Terdahulu 19
2.6 Hipotesis Penelitian 24
2.6.1 Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan 24
2.6.2 Pengaruh Harapan Hasil terhadap Minat Penggunaan 24
2.6.3 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan 25

2.6.4 Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan 26
2.7 Kerangka Penelitian 27
BAB 3 METODE PENELITIAN 28
3.1 Metodologi Penelitian 28
3.2 Populasi dan Sampel 28
3.3 Metode Pengumpulan Data 29
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 29
3.4.1 Variabel Independen 30
3.4.2 Variabel Moderasi 34
3.4.3 Variabel Dependen 35
3.5 Metode Analisis 36
3.5.1 Alat Analisis Data 36
3.5.2 Model Pengukuran (*Outer Model*) 36
3.5.3 Model Struktural (Inner Model) 37
BAB 4 PEMBAHASAN 39
4.1 Hasil Pengumpulan Data 39
4.2 Deskripsi Responden 39
4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 39
4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Aplikasi Berbasis *Smartphone* (*Mobile*) 40
4.3 Evalusasi Model Pengukuran (*Outer Model*) 40
4.3.1 Uji Validitas 40
4.3.2 Uji Reliabilitas 43
4.4 Menilai *Inner Model* atau Model Struktural Hasil Penelitian 44
4.4.1 Nilai Koefisien Determinasi (R2) dan Uji *Goodness of Fit* (GoF) 44
4.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*) 45
4.6 Pengujian Hipotesis 46
4.6.1 Tahap Pertama 46
4.6.2 Tahap Kedua 47
4.7 Pembahasan Hipotesis 51
4.7.1 Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan 51
4.7.2 Harapan Hasil Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan 52
4.7.3 Kepercayaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat

Penggunaan 53
4.7.4 Persepsi Keamanan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan 54
BAB 5 PENUTUP 58
5.1 Kesimpulan 58
5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian 59
5.3 Keterbatasan dan Saran 60
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Indikator Kemudahan Penggunaan	31
Tabel 3.2	Tabel Indikator Harapan Hasil	32
Tabel 3.3	Tabel Indikator Kepercayaan	33
Tabel 3.4	Tabel Indikator Persepsi Keamanan	33
Tabel 3.5	Tabel Indikator Minat Penggunaan	35
Tabel 4.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Aplikasi Berbasis Smartphone (*Mobile*)	40
Tabel 4.3	*Item Loading* dan *Average Variance Expected* (AVE)	41
Tabel 4.4	*Cross Loading*	43
Tabel 4.5	Nilai *Composite Reliability*	44
Tabel 4.6	*Adjusted R-square* dan AVE	44
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
Tabel 4.8	Hasil Penelitian Kelompok Gender Pria	56
Tabel 4.9	Hasil Penelitian Kelompok Kurang Berpengalaman	56
Tabel 4.10	Hasil Penelitian Kelompok Berpengalaman.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model* 3..... 12

Gambar 2.2 Kerangka Model Penelitian 27

Gambar 4.1 Hasil Model Penelitian..... 47

Gambar 4.2 Hasil Penelitian Kelompok Gender Pria 48

Gambar 4.3 Hasil Penelitian Kelompok Kurang Berpengalaman 49

Gambar 4.4 Hasil Penelitian Kelompok Berpengalaman..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 66

Lampiran 2 Data Induk Kuesioner 72

Lampiran 3 Hasil Olah Data 80

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Yogyakarta yang pernah menggunakan aplikasi pinjaman online Akulaku sebanyak 193 responden. Metode pengambilan data dengan *non-probability sampling* dengan menggunakan prosedur *convianience sampling* untuk penyebarannya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengujian statistik berupa *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan *software smart*PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Sedangkan variabel moderasi *gender* dan pengalaman **tidak** berpengaruh signifikan.

Kata kunci: kemudahan penggunaan, harapan hasil, kepercayaan, persepsi keamanan, pengalaman, gender, dan minat penggunaan

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence interest in using the Akulaku online loan application. This research used a quantitative approach by distributing questionnaires to Yogyakarta students who had used the Akulaku online loan application as many as 193 respondents. The data collection method is non-probability sampling using convenience sampling procedures for distribution. The analysis used in this research is statistical testing in the form of Structural Equation Modeling (SEM) using smartPLS 3.0 software. The results of this research show that ease of use has a positive and significant effect on interest in using the Akulaku online loan application. Meanwhile, the moderating variables gender and experience have ***no*** *significant effect.*

Key words*: ease of use, expected results, trust, perceived security, experience, gender, and interest in use*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman telah banyak berkembang dan membawa banyak perubahan di dunia, khususnya di Indonesia. Akibat dari perkembangan zaman tersebut, kemajuan teknologi secara keseluruhan tidak dapat kita hindari. Salah satunya perkembangan terhadap teknologi informasi, dengan adanya internet teknologi informasi berkembang makin pesat dari tahun ke tahun. Akibat dari berkembangnya sistem teknelogi informasi, itu menjadi suatu kebutuhan yang bisa dikategorikan sebagai kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat, hampir semua pekerjaan menjadi lebih mudah untuk diatasi menggunakan teknologi informasi. Dengan berkembangnya teknologi informasi mendorong perkembangan dalam bidang keuangan, yang saat ini lebih di kenal dengan istilah *Financial Technology* (*FinTech*).

Financial Technology (FinTech) berawal pada tahun 1960-an saat terjadi revolusi komputer yang menjadi titik awal peluang perkembangan pada bidang keuangan. Ketika internet mulai muncul di dunia, menjadi batu loncatan bagi bidang keuangan untuk memulai jual beli saham secara *online*, beberapa bank besar mulai menyediakan layanan *e-banking*, dan mulai munculnya *e-commerce* yang mulai menggantikan pasar tradisional. Setelah krisis ekonomi tahun 2008, menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tradisional mulai menurun, sehingga terciptalah sistem layanan keuangan berbasis *online*. Pada masa ini perkembangan pada bidang keuangan juga didukung oleh mulai munculnya

ponsel pintar yang memungkinkan masyarakat mengakses layanan keuangan secara *mobile* yang mana itu di rasa lebih mudah dan cepat karena masyarakat dapat menerima layanan tanpa harus menyambangi kantor layanan keuangan tersebut secara langsung.

Financial Technology (FinTech) adalah suatu bisnis yang menggunakan perangkat lunak dan modern dan berfokus untuk menyediakan jasa finansial (Nafiah & Faih, 2019). Manfaat yang diberikan dari kemajuan FinTech yaitu: mempermudah masyarakat dalam bertransaksi, mempercepat laju transaksi keuangan masyarakat, dan menuntut masyarakat untuk bisa mengikuti perkembangan zaman.

FinTech pinjaman atau biasa di sebut *Peer to peer Lending* (*P2P Lending*) adalah salah satu layanan yang termasuk FinTech. *P2P Lending* merupakan layanan yang menyediakan *platform* bagi peminjam dengan pemberi pinjaman secara *online*. Platform ini biasanya menawarkan mekanisme kredit yang mudah, cepat, dan aman, serta memliki bunga yang kecil. Di dunia layanan *P2P Lending online* pertama berdiri tahun 2004 bernama Zopa. Zopa didirikan oleh tim perusahaan *internet banking* yang ada di Buckinghamshire, Inggris. Akhirnya *P2P Lending* masuk ke Indonesia sejak tahun 2016, berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 9 Maret 2023 sudah ada 102 perusahaan yang bergerak di bidang *P2P Lending* di Indonesia. Itu menandakan bahwa pasar dari *P2P Lending* di Indonesia lumayan besar dengan peminat yang muncul dari semua kalangan, tidak hanya dari perusahaan, tetapi dari UMKM maupun individu banyak yang menggunakan aplikasi *P2P Lending* tersebut.

Salah satu aplikasi *P2P Lending* yang menduduki posisi kedua TOP Brad Award tahun 2022 dengan memperoleh skor TBI 35,8% adalah Akulaku. Penilaian Top Brand Award 2022 berdasarkan survei terhadap 8.500 responden yang tersebar di 15 kota besar di Indonesia. PT Akulaku Finance Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan keuangan yang dapat mendukung pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja dan atau investasi untuk perluasan dan pertumbuhan usahanya. Akulaku telah mendapatkan persetujuan dan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018. Salah satu layanan paling utama dari Akulaku ialah pembiayaan pembelanjaan online, dimana pelanggan dapat memenuhi kebutuhan serta keinginannya dengan melakukan pembayaran melalui Akulaku yang telah bekerja sama dengan beberapa *e-commerce* ternama di Indonesia.

Berdasarkan data pada website resmi PT Akulaku Finance Indonesia, hingga saat ini pengguna aplikasi Akulaku yang terdaftar telah mencapai 32 juta pengguna. Dari angkat tersebut, kita tahu bahwa banyak sekali masyarakat yang memanfaatkan layanan dari aplikasi P2P Lending termasuk Akulaku. Dengan banyaknya pengguna aplikasi Akulaku, memunculkan fenomena di masyarakat, penggunaan aplikasi *P2P Lending* ini dimanfaatkan untuk memenuhi keinganan diri sendiri untuk memenuhi gengsi semata, sehingga banyak sekali masyarakat yang kurang pemahamannya tidak dapat membayaran pinjamannya, lalu berusaha melakukan tindak kejahatan bahkan ada juga yang hingga mengakhiri hidupnya sendiri.

Penelitian terkait fenomena serupa telah banyak di teliti sebelumnya dengan menggunakan berbagai teori sebagai dasarnya. Beberapa teori yang sering digunakan yaitu: *Teori Techonology Acceptance Model* (TAM) dan teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Teori UTAUT digunakan oleh Diniyah (2019) dan Mukminin, Rahman, dan Wahyudi (2019). Teori TAM digunakan oleh Syafullah, Setiawan, dan Maryatih (2023); Putri dan Oktaroza (2022); serta Sugiono dan Dewi (2021). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut, peneliti emggunakan teori TAM dengan kontruksi kemudahan penggunaan, *outcome expetancy*, kepercayaan, dan persepsi keamanan.

Kemudahan penggunaan, merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya (Malikah *et al*., 2022). Persepsi kemudahan penggunaan merupakan persepsi seseorang yang tidak di persulit dengan berbagai kegiatan lain dalam melakukan transaksi. Maka seseorang akan memilih berminat pada suatu produk atau layanan. Persepsi kemudahan menunjukkan pengaruh positif dan siginifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan (Syafullah, Setiawan, dan Maryatih, 2023).

Harapan hasil, didefinisikan sebagai penilaian ataupun *belief* terhadap hasil yang diharapkannya terhadap *behaviour* tertentu yang dilakukan individu (Setiawan, 2017). Harapan hasil terbukti berpengaruh siginifikan terhadap minat penggunaan teknologi informasi, artinya responden akan merasa bahwa menggunakan teknologi informasi akan menghasilkan hasil yang belum dicapai,

sehingga responden akan mempelajadi untuk menggunakan teknologi informasi untuk mencapai hasil yang belum dicapai.

Kepercayaan, Kepercayaan merek adalah persepsi akan kehandalan dari sudut pandang konsumen didasarkan pada pengalaman, atau lebih pada urutan transaksi atau interaksi yang dicirikan oleh terpenuhinya harapan akan kinerja produk atau kepuasan (Sugiono & Dewi, 2021). Persepsi kepercayaan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak siginifikan terhadap minat penggunaan *FinTech P2P Lending* (pinjaman online) (Malikah *et al*., 2022). Namun dalam penelitian lainnya *brand trust* atau kepercayaan merek yang mana itu sama saja dengan persepsi kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *propensity to consume*.

Persepsi Keamanan, persepsi keamanan dan kerahasiaan yaitu keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sengat kecil dan resiko pencurian rendah dan bahwa hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna tejamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya (Iliyin & Widiartanto, 2019). Persepsi keamanan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat. Persepsi keamanan menjadi perhatian penting bagi pelaku keuangan dan akan memengaruhi minat, apabila persepsi keamanan baik maka akan meningkatkan minat pelaku pasar keuangan (Hikmah & Sunargo, 2022).

Gender merupakan karakteristik pembeda antara laki–laki dan perempuan berdasarkan pada kebiasaan atau karakteristik sosiokultural masyarakat yang

membentuknya. Karakteristik atau sifat yang diciptakan oleh sosial atau budaya sekitar (Habies, Munandar, & Rahardjo, 1998); (Blakemore *et al.*, 2008).

Pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui berhadapan dan berinteraksi secara berulang–ulang dengan sesama, benda, alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan (Gede *et al*., 2023). Pengalaman merupakan proses pembelajaran dan pertambahan perkembangan potensi berperilaku yang diperoleh dari pendidikan formal ataupun pendidikan non formal atau jika diringkas ialah suatu proses yang dapat membuat seseorang pada suatu pola tingkah laku yang lebih baik/tinggi.

Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian yang dilakukan meniliti faktor faktor yang umum digunakan di beberapa penelitian sebelumnya seperti kemudahan berdonasi, kepercayaan, dan persepsi keamanan, seperti dalam penelitian dari (Malikah *et al*., 2022). Penelitian serupa sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain, namun disini peneliti ingin menambahkan faktor baru ke dalam kerangka teori TAM yaitu faktor harapan hasil. Faktor tersebut masih sangat jarang di temui dalam penelitian lain yang menambahkannya ke dalam kerangka teori TAM, sehingga hal tersebut menarik peneliti untuk menggunakan faktor tersebut ke dalam penelitian yang berjudul "Faktor–Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Akulaku dengan *Gender* dan Pengalaman sebagai Variabel Moderasi".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikain sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kemudahan penggunaan aplikasi AKULAKU berpengaruh terhadap minat penggunaan?
2. Apakah harapan hasil aplikasi AKULAKU berpengaruh terhadap minat penggunaan?
3. Apakah persepsi kepercayaan pada aplikasi AKULAKU berpengaruh terhadap minat penggunaan?
4. Apakah persepsi keamanan pada aplikasi AKULAKU berpengaruh terhadap minat penggunaan?
5. Apakah *gender* dan pengalaman sebagai faktor moderasi berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi AKULAKU?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membahas tentang berbagai faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Untuk mendukung agar tidak terjadi kesalahpahaman maka diperlukan adanya batasan masalah dalam penelitian ini. Fokus dari penelitian ini adalah faktor faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Faktor faktor yang akan di teliti adalah kemudahan penggunaan, harapan hasil, kepercayaan, dan persepsi keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, tujuan yang hendap di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku
2. Untuk mengetahui pengaruh harapan hasil terhadap minat penggunaan aplkasi pinjaman online Akulaku
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku
5. Untuk mengetahui pengaruh *gender* dan pengalaman terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akiulaku

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini bermanfaat untuk wacana teoritis kedepannya yang memiliki hubungan dengan faktor–faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online tidak hanya aplikasi Akulaku tetapi juga aplikasi pinjaman online lainnya. Serta diharapkan bermanfaat untuk memberikan edukasi mengenai *FinTech P2P*

Lending dan memberikan wawasan tambahan ke pada masyarakat mengenai aplikasi pinjaman online.

2. Manfaat Praktis

   Diharapkan penelitian ini juga bermanfaat untuk berbagai pihak, seperti: Regulator, Penyedia Layanana, dan Pengguna guna menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan aturan, masukan, dan evaluasi, serta dapat menjadi salah satu faktor penting dalam mengambil keputusan terkait aplikasi pinjaman online Akulaku.

   a. Regulator, diharapkan mampu memperketat aturan terkait kegiatan pinjaman online ini untuk melindungi pihak pihak terkait dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.
   b. Penyedia layanan, diharapkan mampu mengelola dan terus mengembangkan aplikasi Akulaku menjadi aplikasi pinjaman online yang menguntungkan bagi semua pihak terkait.
   c. Pengguna, diharapkan mampu memberikan edukasi terkait pengambilan keputusan dalam menggunakan aplikasi pinjaman online terutama aplikasi pinjaman online Akulaku.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB 1: Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latarbelakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB 2: Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori, kajian pustaka, uraian hipotesis yang akan di uji, serta kerangka model penelitian

BAB 3: Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, defiisi operasional variabel dan pengukuran variabel, dan metode analisis

BAB 4: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan data data uang telah dikumpulkan, serta pengujian dan pembahasan penelitian

BAB 5: Penutup

Bab ini membahasa mengansi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab – bab sebelumnya, kontribusi dan implikasi penelitian, keterbatasan penelitian yang dirasakan peneliti, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Technology Acceptance Model* 3 (TAM 3)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah salah satu teori tentang penerimaan teknologi yang umum dan sudah banyak digunakan oleh para peneliti untuk meniliti penerimaan individu terhadap penggunaan teknologi informasi. TAM pertama kali dikembangkan oleh Davis (1985) berdasarkan model *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Rahmawati & Narsa, 2019). Dari sejak saat itu teori TAM terus mengalami perkembangan dan modifikasi sampai akhirnya pada tahun 2008 modifikasi terbaru disebut teori TAM 3. Perkembangan terakhir TAM 3 menambahkan dimensi baru pada *Perceived Ease of Use* (PeoU) (Setiawan, 2017). Pengembangan TAM tersebut bertujuan untuk membentuk asumasi dasar yang mampu memprediksi, dan menjelaskan perilaku yang mendorong penggunaan teknologi yang terus berkembang. Teori ini selalu menjadi dasar pengembangan studi empiris mengenai kesiapan seseorang dalam pemanfaatan teknologi. TAM 3 memiliki 17 variabel tambahan seperti *anchor factors (Computer selfefficacy, Perception of efficacy, Computer anxiety, and Computer playfulness), adjustment factors (Perceived enjoyment, Objective usefulness), Image, Job relevance, Output quality, Result demonstrability, Subjective norm, Experience, and Voluntariness* memengaruhi *Perceived usefulness and Perceived ease of use* hingga memengaruhi *Behavioral intention and Use Behavior (UB)* (Setiyani, 2021). Dengan penambahan di atas teori TAM 3 menjadi lebih relevan

dengan perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan teknologi yang semakin maju di semua negara.

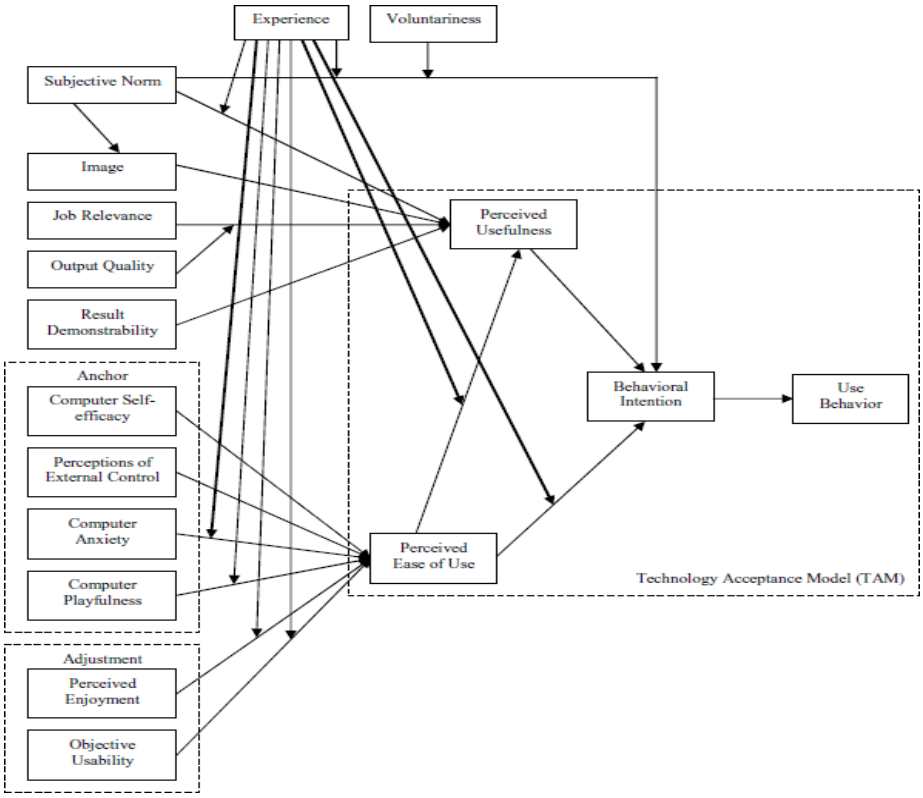

Gambar 2.1 *Technology Acceptance Model 3 (LAI, 2017)*

2.2 *Financial Technology* (FinTech)

Financial Techonology (FinTech) merupakan suatu perpaduan antara teknologi yang sudah berkembang pada zaman ini dengan bidang keuangan. Menurut Bank Indonesia, FinTech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap mka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. FinTech memberikan beberapa manfaat bagi penggunanya seperti layanan yang

baik pilihan yang lebih banyak, harga yang lebih murah, dan kecepatan transaksi (Rajuna, 2020). Selain menguntungkan pengguna, FinTech juga mempunyai manfaat bagi pemain Fintech (pedagang produk atau jasa) diantaranya menyederhanakan rantai transaksi, menekan biaya operasional dan biaya modal, serta membekukan alur informasi.

2.3 FinTech Pinjaman (P2P Lending)

Menurut Peraturan OJK No. 77/POJK.01/2016, FinTech *lending*/*peer to peer lending*/P2P *lending* adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/*lender* (pemberi pinjaman) dan debitur/*borrower* (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi. FinTech lending juga disebut sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). FinTech P2P *lending* membuat *platform online* yang menyediakan fasilitas bagi pemilik dana untuk memberikan pinjaman secara lngsung kepada debitur dengan *return* lebih tinggi, sedangkan peminjam dana bisa mengajikan kredit secara langsung kepada pemilik dana dengan syarat yang lebih mudah dan proses yang lebih cepat dibandingkan ke lembaga keuangan konvensional. Dalam beberapa tahun terakhir situs atau platform P2P *lending* telah berkembang terutama dalam layanan yang ditawarkan kepada masyarakat, banyak dari penyedia jasa P2P *lending* menargetkan orang orang yang ingin membayar hutang kartu kreditnya dengan bunga yang sangat kecil itu adalah salah satu layanan yang ada di platform P2P *lending*. Di Indonesia sendiri pertumbuhan FinTech P2P *lending* saat ini makin berkembang pesat dengan kemudahan akses yang ditawarkan oleh penyedia jasa P2P *lending* itu sendiri. Perkembangan

tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia yang menjadi pelaku UMKM. Para pelaku UMKM ini bisa memanfaatkan layanan yang ditawarkan untuk modal mengembangkan bisnisnya. Banyak juga dari masyarakat Indonesia yang memanfaatkan layanan ini untuk memenuhi kebutuhan dana untuk pendidikan dan perawatan kesehatan dengan standarnya masing-masing, mulai dari kelayakan kredit pinjaman, nominal dan tenor pinjaman, suku bunga, hingga tingkat keamanan.

2.4 Faktor Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Akulaku

2.4.1 Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan adalah suatu anggapan individu dimana jika mereka emnggunakan sistem tertentu makan akan bebas dari usaha (Marisa, 2020). Menurut pengertiannya seseorang akan menggunakan suatu teknologi jika mereka beranggapan bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah. Dari pengertian di atas sudah jelas bahwa teknologi diciptakan guna mempermudah pekerjaan manusia bukan sebaliknya. Terdapat beberapa indikator dimana teknologi itu dapat dikatakan mudah digunakan: 1). Mudah dan terampil dalam menggunakan suatu teknologi, 2). Teknologi tersebut dapat dengan mudah untuk dipelajari, dan 3). Sangat mudah dalam pengoperasiannya.

Ketika seseorang semakin meyakini bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau dengan usaha yang minim, maka minat orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat. Selain minat penggunaan, persepsi orang terebut mengenai kebermanfaatan teknologi juga akan semakin

baik (Sitinjak, 2019). Kemudahan yang dirasakan memengaruhi sikap individu dalam dua mekanisme yaitu *self-efficacy* dan *instrumentaly*. Semakin mudah teknologi digunakan maka akan meningkatkan *self-efficacy* penggunanya. Kemudahan yang dirasakan juga memberikan dampak dalam memperbaiku kinerja seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kemudahan yang dapat dirasakan dari penggunaan teknologi atau sistem maka dapat memengaruhi ketertarikan penggunanya (A'la, 2021).

2.4.2 Harapan Hasil (*Outcome Expectancy*)

Menurut Schunk ekspektasi hasil atau harapan hasil merupakan satu estimasi/harapan seseorang terhadap perilaku yang dilakukan dengan akan hasil/*outcome* yang akan diterima. Harapan hasil memliki hubungan positif dan negatif dalam penerimaan tingkah laku. Harapan hasil yang bersifat negatif dikarenakan adanya ketidaknyamanan atau penolakan untuk mengubah perilaku, sedangkan harapan hasil yang bersifat positif dikarenakan adanya kepuasan dalam mengubah perilaku. Konsep harapan hasil merupakan turunan dari teori *expectancy-value*, yang menyatakan bahwa tingkat laku merupakan fungsi gabungan dari harapan orang untuk memperoleh hasil tertentu dengan melakukan tingkah laku tertentu, dan sejauh mana orang menilai hasil (*outcome*) tersebut (Kara, 2018).

Harapan hasil adalah keyakinan tentang konsekuensi dari perilaku. Orang yang mengantisipasi hasil sebagian besar bergantung pada penilaian mereka tentang seberapa baik mereka akan mampu tampil dalam situasi tertentu. Jika seorang pengguna mengharapkan bahwa dia akan berhasil dalam menggunakan *e-*

services dan kemudian sadar akan hasilnya, pengguna akan cenderung memiliki niat untuk tetap menggunakan *e-services* tersebut. Karya Landry (2003) mengungkapkan bahwa harapan hasil merupakan penentu niat perilaku. Sehubungan dengan motivasi, model yang dikemukakan oleh teori *expectancy* menunjukkan bahwa tingkat kekuatan motivasi yang bekerja pada seseorang ditentukan dengan mangalikan variabel *the model's valence* dan harapan. Ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil harapan dalam peningkatan proporsional dalam motivasi (Urumsah, 2012).

2.4.3 Kepercayaan

Kepercayaan merupakan komponen kognitif dari faktor psikologis. Kepercayaan berhubungan dengan suatu bukti sugesti dan pengalaman jika keyakinan terhadap sesuatu itu benar atau salah. Sedangkan menurut Jogiyanto (2019) kepercayaan merupakan penilaian seorang individu setelah memperoleh, memproses, dan mengumpulkan informasi kemudian akan menghasilkan berbagai penilaian dan anggapan (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021). Kepercayaan diartikan sebagai kesediaan pengguna menerima risiko dari produk yang digunkana dengan harapan bahwa produk yang digunakan akan membrikan manfaat sesuai yang diharapkan pengguna. Sedangkan menurut Mayer, Davis, dan Schoorman (1995) kepercayaan juga diartikan sebagai kemauan suatu pihak untuk menerima perlakuan dari pihak lain (dalam hal ini yaitu teknologi) dengan harapan pihak lain tersebut akan memberikan keuantungan kepada suatu pihak (Agata, 2022).

2.4.4 Persepsi Keamanan

Keamanan informasi adalah bagaimana kira mencegah penipuan (cheating) atau paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuat sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik (Pranoto & Setianegara, 2020). Persepsi keamanan sendiri adalah suatu keadaan bebas dari bahaya. Istilah ini biasa dihubungkan dengan kejahatan, kecelakaan, termasuk serangan hacker. Keamanan dalam sistem informasi dapat dilihat dari seberapa amankah data pengguna yang disimpan oleh sistem tersebut. Data pengguna suatu aplikasi terutama aplikasi pinjaman online yang biasanya membutuhkan data pribadi yang sangat penting, harus benar benar di jaga oleh pemilik sistem tersebut, karena dengan berkembangnya zaman, banyak sekali oknum yang tidak bertanggung jawab berusaha untuk mencuri data pengguna tersebut lalu disalahgunakan untuk hal hal yang berbau kejahatan.

2.4.5 *Gender*

Gender adalah perbedaan antara laku – laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku yang dibentuk oleh tata nilai sosial, budaya, dan adat istiadat dari kelompok masyarakat yang dapat berubah menurut waktu serta kondisi setempat (Puspitawati, 2013). Terdapat dua model yang dapat menunjukan pendangan terkait dengan *gender* (Palmer & Kandasaami, 1997). Kedua model tersebut adalah:

1. ***Equity Model***. Model ini berasumsi bahwa laki – laki dan perempuan sebagai profesional identic-equal, sehingga diperlukan cara yang sama

dalam mengelola dan perempuan diberi akses yang sama serta saling melengkapi satu sama lain.

2. ***Sex Role Stereotypes Model***. Model ini berasumsi bahwa laki – laki dan perempuan mempunyai kemauan yang berbeda, sehingga perlu adanya perbedaan dalam mengelolanya.

2.4.6 Pengalaman

Pengalaman merupakan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh/didapat seseorang dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung mapun berpartisipasi langsung dalam persitiwa tersebut. Pekerjaan yang dilakukan berulang – ulang merupakan salah satu faktor utama yang dapat meningkatkkan pengalaman seseorang. Meningkatkan pengalaman seseorang tersebut akan menjadi semakin mahir, cepat, dan lebih bak dalam menyelesaikan setiap tugas – tugasnya (Rahmawati & Usman, 2014). Dengan meningkatnya pengalaman seseorang, hal ini akan membuat individu tersebut menjadi lebih baik dalam mengetahui berbagai hambatan yang mungkin akan ia alami. Tentunya hal ini akan sangat membantu bagi individu tersebut dalam menjalankan pekerjaannya.

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahui

No	Penulis	Penerapan Teknologi Informasi	Variabel		Metode, Sampel, dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
			Indpenpen	Dependen		
1	Sugiono dan Dewi (2021)	Lending	- Perceived Ease of Use (PeoU) - Perceived Utility (PU) - Brand Trust (BT)	- Propensity to Consume (PC)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 100 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM	- PeoU => PC (didukung) - PU => PC (didukung) - BT => PC (didukung)
2	Sujatmiko dan Prismana (2021)	Investment	- Perceived Ease of Use (PeoU) - Perceived Usefulness (PU) - Behavior Intention (BI)	- Perceived Usefulness (PU) - Behavioral Intention (BI) - Actual Use (AU)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 100 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM 3	- PeoU => PU (didukung) - PeoU => BI (didukung) - PU => BI (didukung) - BI => AU (didukung)
3	Andista dan Susilawaty (2021)	Lending	- Perceived Ease of Use (PeoU) - Perceived Risk (PR)	- Propensity to Consume (PC)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 100 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM	

Tabel 2.1 Tabel Lanjutan

No	Penulis	Penerapan Teknologi Informasi	Variabel		Metode, Sampel, dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
			Indpenpen	Dependen		
4	Aisah, Asiyah, Primanto (2022)	Lending	- Perceived Ease of Use (PeoU) - Perceived Risk (PR) - Trust (T)	- Propensity to Consume (PC)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 90 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM	- PeoU => PC (didukung) - PR => PC (didukung) - T => PC (didukung)
5	Malikah, Mulyadi, dan Sandi (2022)	Lending	- Perceived Ease of Use (PeoU) - Perceived Risk (PR) - Perceived Comfort (PC)	- Propensity to Concume (PC)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 91 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM	- PeoU => PC (didukung) - PR => PC (didukung) - PT => PC (didukung) - PC => PC (didukung)
6	Purnamasari, Sasana, dan Novitaningtyas (2021)	Lending	- Perceived Ease of Use (PeoU) - Perceived Risk (PR) - Perceived Usefulness (PU) - Brand Image (BI)	- Propensity to Consume (PC)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 100 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM	- PeoU => PC (didukung) - PU => PC (didukung) - PR => PC (didukung) - BI => PC (didukung)

Tabel 2.1 Tabel Lanjutan

No	Penulis	Penerapan Teknologi Informasi	Variabel		Metode, Sampel, dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
			Indpenpen	Dependen		
7	Diniyah (2019)	Crowdfunding	- Performance Expentacy (PE) - Effort Expentacy (EE) - Social Influence (SI) - Facilitating Condition (FC)	- Behavioral Intention (BI)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 100 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM	- PE => BI (didukung) - EE => BI (didukung) - SI => BI (didukung) - FC => BI (didukung)
8	Mukminin, Rachman, dan Wahyudi (2019)	Lending	- Performance Expentacy (PE) - Effort Expentacy (EE) - Social Influence (SI) - Facilitating Condition (FC)	- Behavioral Intention (BI)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 100 c. Alat: SPSS d. Teori: UTAUT	- PE => BI (didukung) - EE => BI (didukung) - SI => BI (didukung) - FC => BI (didukung)
9	Putri dan Oktaroza (2022)	Lending	- Perceived Risk (PR) - E - Service Quality (ESQ)	- Propensity to Consume (PC)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 91 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM	- PR => PC (didukung) - ESQ => PC (didukung)

Tabel 2.1 Tabel Lanjutan

No	Penulis	Penerapan Teknologi Informasi	Variabel		Metode, Sampel, dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
			Indpenpen	Dependen		
10	Syafullah, Setiawan, dam Maryatih (2019)	Lending	- Brand Trust (BT) - Perceived Ease of Ise (PeoU)	- Propensity to Consume (PC)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 97 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM	- BT => PC (didukung) - PeoU => PC (didukung)
11	Urumsah (2012)	e - Services	- Outcome Expentacy (PE) - Effort Expentacy (EE) - Social Influence (SI) - Facilitating Condition (FC) - Privacy Concern (PC) - Trust (T) - Motivation (M) - Intention to Use (IU)	- E – Services Usage (ESU)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 819 c. Alat: Smart PLS d. Teori: UTAUT, TRA, TAM, TPB, dan Expentacy Theory	- OE => ESU (didukung) - EE => ESU (didukung) - SI => ESU (didukung) - FC => ESU (didukung) - PC => ESU (didukung) - T => ESU (didukung) - M => ESU (didukung) - IU => ESU (didukung)
12	Rahmawati dan Yuliana(2022)	e - Wallet	- Perceived Ease of Use (PeoU) - Perceived Usefulness (PU) - Perceived Secure (PS)	- Propensity to Consume (PC)	a. Metode: Kuantitatif b. Sampel: 90 c. Alat: SPSS d. Teori: TAM	- PEoU => PC (didukung) - PU => PC (didukung) - PS => PC (didukung)

Berbagai penelitian telah dilakukan dan terdapat berbagai macam variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut, diantaranya adalah persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), persepsi kinerja (*perceived utility*), kepercayaan (*trust*), persepsi risiko (*perceived risk*), persepsi kenyamanan (*perceived comfort*), ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), *social influence*, *brand image*, *brand trust*, kondisi fasilitas, dan kualitas layanan (*e-service quality*). Kebanyakan dari penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif dengan cara memperoleh data dengan menggunakan kuisioner. Sampel yang digunakan mayoritas adalah pengguna FinTech P2P *lending* yang mayoritas berasal dari kalangan mahasiswa. Alat uji yang digunakan oleh para peneliti terdahulu yaitu SPSS. Mayoritas penelitian di atas menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) untuk mendukung variabelnya. Hasil dari penelitian penelitian di atas sangat beragam, namun secara keseluruhan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan seperti pada penelitian sebelumnya (Sugiono & Dewi, 2021; Andista & Susilawaty, 2021). Lalu ada pun kepercayaan (*trust*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat.

Penggunaan seperti pada penelitian Aisah *et al*. (2022) dan Malikah *et al*. (2022). Pada variabel harapan hasil berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (Urumsah, 2012). Setelah itu variabel persepsi keamanan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan seperti pada penelitian (Rahmawati *et al*., 2020).

2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan

Perceived Ease of Use adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tertentu harus dilakukan dengan mudah (Sugiono & Dewi, 2021). Definisi ini mengikuti konsep kemudahan, yaitu bebas dari kesulitan atau usaha besar, dan usaha itu, pada gilirannya, memiliki hubungan dengan sumber daya terbatas yang harus dialokasikan di antara beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawab orang tersebut.

Penelitian lainnya menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna dalam penggunaan financial technology pinjaman online (Andista & Susilawaty, 2021). Hal tersebut berarti setiap peningkatan persepsi kemudahan maka akan terjadi peningkatan minat pengguna dalam penggunaan *financial technology* pinjaman *online*. Berdasarkan hasil dari diskusi sebelumnya, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku

2.6.2 Pengaruh Harapan Hasil terhadap Minat Penggunaan

Harapan hasil adalah keyakinan tentang konsekuensi dari perilaku. Orang yang mengantisipasi hasil sebagian besar bergantung pada penilaian mereka tentang seberapa baik mereka akan mampu tampil dalam situasi tertentu (Urumsah, 2012). Hasil disini tidak hanya tentang keuntungan melainkan juga tentang kompentesi, harga diri, hubungan sosial, dan partisipasi. Konsep harapan hasil berasal dari teori nilai harapan, yang menyatakan bahwa perilaku adalah

fungsi gabungan dari harapan orang untuk memperoleh hasil tertentu dengan melakukan perilaku itu, dan sejauh mana mereka menilai hasil tersebut.

Harapan hasil berperan dalam penggunaan e-services melalui niat dan motivasi. Temuan menunjukkan bahwa pengguna cendurung kurang niat dan motivasi untuk menggunakan e-services jika harapan tidak tinggi (Urumsah, 2012). Misalnya, pengguna cenderung termotivasi untuk memli tiket melalui e-services untuk liburan mereka jika mereka bisa mendapatkan tarif termurah atau paket liburan yang lebih murah pada tanggal yang paling sesuai melalui sistem e-services. Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Harapan hasil berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku

2.6.3 Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan terhadap penyedia jasa untuk melakukan transaksi pinjam meminjam dalam media online. Terdapat beberapa indikator kepercayaan, yaitu: kehandalan, kejujuran, kepedulian, dan kualitas. Kepercayaan merupakan pondasi dari bisnis antar dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing – masing pihak saling mempercayai. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain, melainkan harus di bangun dari awal (Setiawan, 2023).

Berdasarkan peneliti lain diperoleh bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan (Setiawan, 2023). Dengan kata lain pengguna yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi akan termotivasi

menggunakan e-services untuk transaksi bisnisnya. Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku

2.6.4 Pengaruh Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan

Persepsi Keamanan yaitu keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil dan risiko pencurian rendah dan bahwa hak yang berkaitan dengan informasi probadi epngguna terjamin kerahasiaannya, tidak adak pihak ketiga yang dapat mengetahuinya. Indikator untuk mengukur persepsi keamanan antara lain: aman, risiko hilangnya data informasi kecil, risiko pencurian kecil dan terjamin kerahasiannya (Iliyin & Widiartanto, 2019).

Persepsi keamanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah Bank BNI dalam menggunakan mobile banking pada BNI cabang palu (Wandi *et al*., 2020). Dalam penelitian lain keamanan berpengaruh dalam niat menggunakan e-money dikarenakan semakin terjaminnya kemanan layanan e-money maka akan berpengaruh pada semakin seringnya layanan e-money tersebut digunakan (Umaningsih & Wardani, 2020). Dari hasil penelitian terdahulu tadi, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku

2.7 Kerangka Penelitian

Dari hipotesis yang telah di buat sebelumnya, untuk mengetahui faktor – faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku, maka disajikan seperti pada Gambar 2.2.

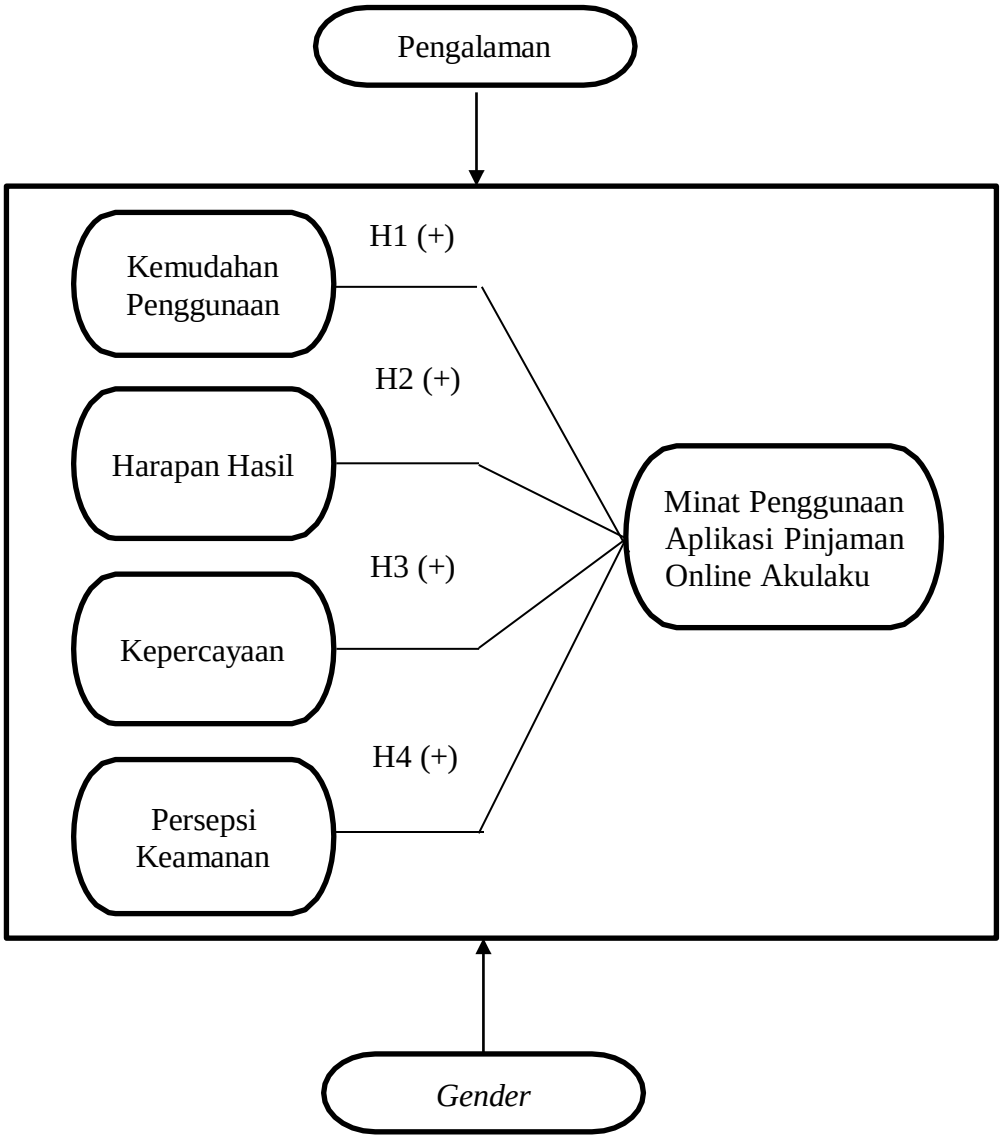

Gambar 2.2 Kerangka Model Penelitian

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan pengumpulan datanya akan diperoleh dari survei dengan teknik kuesioner. Kuesioner tersebut akan diberikan kepada individu yang telah menggunakan jasa *FinTech,* utamanya pengguna layanan *FinTech P2P Lending* atau pinjaman *online* melalui *Google Form*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu kumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peniliti hanya akan mengambil sebagian untuk diteliti. Populasi bisa terdiri dari orang, badan, lembaga, institusi, wilayah, kelompok, dan sebagainya yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan (Azkiya, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa *FinTech P2P Lending* atau pinjaman *online*. Lalu sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa di Yogyakarta yang pernah menggunakan jasa pinjaman online Akulaku. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling.* Teknik *purposive samping* digunakan karena penelitian ini menggunakan kriteria – kriteria tertentu yang mana tidak semua bagian dari populasi memiliki kesempatan yang serupa untuk dijadikan sampel penelitian.

Besaran sampel yang akan digunakan didapatkan dengan menyesuaikan banyakanya indikator pertanyaan yang akan diberikan melalui kuisioner, dengan

asumsi n x 5 observed variable (indikator) sampai dengan n x 10 observed variable (indikator). Penelitian ini akan terdiri dari 18 indikator pertanyaan dari 5 variabel, yang mana 4 variabel merupakan variabel independen dan 1 variabel dependen. Sehingga jumlah sampel minimal yang diperlukan untuk mewakili peneilitian ini berjumlah 18 x 10 = 180 sampel. Dalam penelitian ini, peniliti akan menggunakan 193 sampel yang diharapkan data yang didapatkan akan lebih akurat.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir–formulir yang berisi pertanyaan yang dapat ditujukan ke seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisis oleh pihak yang memiliki suatu tujuan tertentu, melalui kuesioner pihak tersebut dapat mempelajari hasil timbal balik yang diberikan oleh responden dan berupaya mengukur apa yang bisa ditemukan dalam proses pelaksanaan pengisian kuesioner, selain itu juga untuk menentukan seberapa luas atau terbatasnya sentimen yang disampaikan dalam suatu kuesioner (Cahyo *et al*., 2019). Data hasil kuesioner akan digunakan untuk mengetahui faktor–faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut (Purwanto, 2019). Variabel juga dapat didefinisikan sebagai sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya. Untuk memperoleh data yang bernilai tersebut, peniliti menggunakan skala likert, di mana responden diminta untuk mengisi kolom yang disediakan dengan cara memberikan tanda pada pilihan nilai 1-6.

Pengisian kolom tersebut berdasarkan persepsi responden atas setiap penyataan yang peniliti berikan. Tingkatan yang dibuat dengan nilai 1-6, nilai 1 berhubungan dengan pernyataan "sangat tidak setuju", itu dapat diartikan bahwa tingkat persetujuan responden atas pernyataan yang diberikan oleh peniliti sangat rendah. Nilai 6 berarti "sangat setuju" atau tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan tersebut bernilai sangat tinggi

3.4.1 Variabel Independen

3.4.1.1 Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha mental dan fisik (Sati dan Ramaditya, 2020). Kemudahan penggunaan diartikan sebagai tingkat ekspektasi pengguna terhadap usaha yang harus dikeluarkan untuk menggunakan sebuat sistem, terutama sistem informasi. Ketika seseorang semakin meyakini bahwa teknologi dapat digunakan dengan mudah atau dengan usaha yang minim, maka minat orang tersebut untuk menggunakan teknologi juga akan semakin meningkat (Sitinjak, 2019). Selain minat penggunaan, persepsi orang tersebut mengenai kebermanfaatan teknologi juga akan menjadi semakin baik. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh secara langsung serta tidak langsung, positif, dan

signifikan terhadap minat penggunaan layanan pembayaran digital (Sitinjak, 2019). Maka dari itu, diajukan 5 pertanyaan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman *online* Akulaku seperti yang disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Kemudahan Penggunaan

No	Indikator Kemudahan Penggunaan	Sumber
1	Sistem pinjaman online Akulaku mudah digunakan	(Prihartini, 2022)
2	Sistem pinjaman online Akulaku mudah dimengerti	
3	Sistem pinjaman online Akulaku memiliki aplikasi yang *mobile* bisa digunakan kapanpun dan dimanapun	
4	Sistem pinjaman online Akulaku mudah untuk dipelajari	
5	Sistem pinjaman online Akulaku membuat proses pinjam meminjam lebih cepat dan mudah	

3.4.1.2 Harapan Hasil

Harapan hasil adalah keyakinan tentang konsekuensi dari pelaku. Orang yang mengantisipasi hasil sebagian besar bergantung pada penilaian mereka tentang seberapa baik mereka akan mampu tampil dalam situasi tertentu (Urumsah, 2012). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa harapan hasil berperan dalam penggunaan *e-services* melalui niat dan motivasi. Temuan menunjukkan bahwa pengguna cenderung kurang niat dan motivasi untuk menggunakan *e-services* jika harapan tidak tinggi. Tabel 3.2 mengahantarkan beberapa item pernyataan untuk mengetahui tingkat harapan hasil terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman *online* Akulaku.

Tabel 3.2 Tabel Indikator Harapan Hasil

No	INDIKATOR HARAPAN HASIL	SUMBER
1	Sistem pinjaman online Akulaku mampu mendapatkan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan	(Urumsah, 2012)
2	Sistem pinjaman online Akulaku mampu meningkatkan citra diri	
3	Sistem pinjaman online Akulaku menyediakan metode pelunasan yang mudah	
4	Sistem pinjaman online Akulaku memberikan bunga yang lebih ringan	
5	Sistem pinjaman online Akulaku memberikan pinjaman dengan lebih mudah dan cepat	

3.4.1.3 Kepercayaan

Kepercayaan digambarkan sebagai suatu tindakan kognitif (misalnya, bentuk pendapat atau prediksi bahwa sesuatu akan terjadi atau orang akan berperilaku dalam cara tertentu), afektif (misalnya masalah perasaan) atau konatif (misalnya, masalah pilihan atau keinginan). Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan individu untuk menggantungkan dirinya pada pihak lain dengan risiko tertentu (Tjini & Baridwan, 2016). Penelitian mengenai ini menunjukkan bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan, mendukung Saif-Ur-Rehman, Ch. Muhammad Salman Abid, Zeshan Ahmer (2020) yang menyatakan bahwa kepercayaan yang dapat memiliki pengaruh yang signifikan pada tingkat kepercayaan. (Utami, 2021).

Berdasarkan penelitian tersebut, diajukan sepuluh item pertanyaan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku seperti yang disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Tabel Indikator Kepercayaan

No	Indikator Kepercayaan	Sumber
1	Sistem pinjaman online Akulaku dapat diandalkan	(Urumsah, 2012)
2	Sistem pinjaman online Akulaku memberikan informasi yang dapat dipercaya	
3	Sistem pinjaman online Akulaku dapat dipercaya untuk menjaga data pribadi penggunanya	
4	Sistem pinjaman online Akulaku menyediakan data yang akurat	

3.4.1.4 Persepsi Keamanan

Persepsi keamanan biasanya terkait dengan ancaman yang dapat menciptakan suatu keadaan dan kondisi yang dapat menyebabkan kesulitan ekonomi melalui sumber data ataupun jaringan yang sedang mengalami kerusakan pengumpulan data, penolakan layanan, serta penipuan dan penyalahgunaan wewenang (Kartika, 2018). Persepsi keamanan diartikan sebagai kepercayaan konsumen bahwa informasi pribadi mereka tidak dapat dilihat oleh pohak lain kecuali dirinya sendiri, karena informasi mereka sudah disimpan dan tidak dapat dimanipulasi oleh pihak lain.

Berdasarkan penelitian di atas, diajukan dua belas item pertanyaan untuk mengetahui tingkat persepsi keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku seperti yang disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tabel Indikator Persepsi Keamanan

No	Indikator Persepsi Keamanan	Sumber
1	Sistem pinjaman online Akulaku aman	(Nurhaliza, 2019)
2	Sistem pinjaman online Akulaku dilindungi oleh UU	
3	Sistem pinjaman online Akulaku dapat diandalkan keamanannya	
4	Sistem pinjaman online Akulaku menyimpan data penggunanya dengan aman dan rahasia	

3.4.2 Variabel Moderasi

3.4.2.1 *Gender*

Gender adalah konstruksi sosial maupun kultural yang dilekatkan oleh masyarakat pada laki – laki dan perempuan. Misalnya perempuan lemah lembut, penyayang, sabar, dam tekun. Sedangkan laki–laki tegas, berwibawa, tidak cengeng dan sebagainya (Gultom, 2021). Dalam penelitian ini untuk memeriksa efek pengaruh *gender* sebagai variabel moderasi makan akan digunakan *Smith-Satterwait test* guna menghitung t-statistiknya. Adapun t-statistiknya dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Path\ sample_1 - Path\ sample_2}{\sqrt{S.E.^2\ sample_1 + S.E.^2\ sample_2}}$$

Keterangan:
Path sample 1: koefisien jalur untuk kelompok 1*
Path sample 2: koefisien jalur untuk kelompok 2**
S.E. *sample* 1: nilai standar eror koefisien kelompok 1*
S.E. *sample* 2: nilai standar eror koefisienkelompok 2**

3.4.2.2 Pengalaman

Pengalaman adalah sebagai suatu ukuran engenai lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh oleh seseorang dalam memahami tugas – tugas dari suatu pekerjaan dan telah melaksanakn pekerjaan tersebut dengan baik (Rifki *et al*., 2022). Seseorang dapat dikatakan sangat berpengalaman (*expert*) pada suatu bidang jika ia telah bekerja/berhubungan pada bidang tersebut lebih dari 6 tahun (Urumsah, 2012). Pengalaman yang dimaksud dalam konteks penelitian ini adalah jam terbang seseorang dalam menggunakan aplikasi berbasis *smartphone* (*mobile*). Dalam penelitian ini untuk memeriksa efek pengaruh pengalama sebagai

variabel moderasi juga akan digunakan *Smith-Satterwait test* guna menghitung t-stastiknya. Adapun t-statistiknya dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Path\ sample_1 - Path\ sample_2}{\sqrt{S.E.^2\ sample_1 + S.E.^2\ sample_2}}$$

Keterangan:
Path sample 1: koefisien jalur untuk kelompok 1*
Path sample 2: koefisien jalur untuk kelompok 2**
S.E. *sample* 1: nilai standar eror koefisien kelompok 1*
S.E. *sample* 2: nilai standar eror koefisien kelompok 2**

3.4.3 Variabel Dependen

3.4.3.1 Minat Penggunaan

Minat merupakan tingkah laku individu yang bersifat dinamis untuk melakukan segala keinginannya terhadap sesuatu. Minta penggunaan merupakan suatu konstruk yang cocok digunakan untuk melihat penerimaan konsumen terhadap sistem teknologi infomasi yang baru, juga sebagai predictor yang tepat dari minat penggunaan kembali (Ardianto & Azizah, 2021). Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat penggunaan merupakan preferensi seseorang yang didorong oleh keinginannya untuk suatu produk barang ataupun jasa guna memenuhi kebutuhannya.

Tabel 3.5 Tabel Indikator Minat Penggunaan

No	Indikator Minat Penggunaan	Sumber
1.	Pengguna berniat untuk menggunakan sistem pinjaman online Akulaku	(Kurniawan, 2023)
2.	Pengguna berniat menggunakan sistem pinjaman online Akulaku untuk bertransaksi	
3.	Pengguna berniat untuk sering menggunakan sistem pinjaman online Akulaku	

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Alat Analisis Data

Data yang digunakan dalam penerlitian ini berupa data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner yang ditujukan kepada individu yang mengetahui atau menggunakan aplikasi pinjaman *online* Akulaku. Data yang telah dikumpulkan kemudia akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sedangkan penlitian ini menguji hipotesisnya dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah data yaitu *Structural Equation Model – Partial Least Square (SEM – PLS).*

3.5.2 Model Pengukuran (*Outer Model*)

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan – pertanyan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Dalam pengujian validitas, terdapat dua tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu melalui uji validitas konvergen dan uji validitas dikriminan. Validitas konvergen dapat dipenuhi pada saat nilai *average variance expected* (AVE) lebih dari 0,5, dengan nilai loading untuk setiap ite memiliki nilai lebih dari 0,5. Sedangkan validitas diskriminan dapat dipenuhi syaratnya jika akar pangkat dua dari AVE untuk setiap

variabel lebih besar dari korelasi terbesar antara variabel tersebut dengan variabel lainnya.

3.5.2.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabiltas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Janna & Herianto, 2021). Suatu variabel dikatakan reliabel (memenuhi syarat uji realibilitas) ketika memiliki nilai composite realibility lebih dari 0,7.

3.5.3 Model Struktural (Inner Model)

Pengujian model struktural dilakukan untuk mengetahui tiga hal, yaitu: (a) hubungan antara variabel; (b) nilai signifikansi; dan (c) nilai *r-square* dari model penelitian yang telah dibangun dalam suatu penelitian.

3.5.3.1 Uji *R-Square*

Uji r-square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar (presentase) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat seberapa besar presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan melihat besarnya koefisien determinasi *r-square* antara satu dan nol. Nilai *r-square* yang mendekati angka satu akan semakin besar pula presentase pengaruhnya.

3.5.3.2 Uji T-Statistik

Uji-t dilakukan guna menguji siginifikansi konstanta dan setiap variabel independen yang terdapat dalam suatu persamaan apakah secara individu

berpengaruh terhadap variabel dependen. Dilakukannya pengujian ini pada intinya untuk melihat hasil akhir (*output*) yang diperoleh melalui bantuan program aplikasi *SmartPLS*. Apabila nilai *t*-hitung lebih besar dari nilai *t*-tabel, hipotesa yang telah dibuat sebelumnya dapat diterima atau terbukti signifikan.

3.5.3.3 *Path Coefficient*

Path-coefficient adalah suatu model analisis jalur yang secara sistematis untuk membandingkan berbagai jalur yang bisa memengaruhi secara langsung atau tidak langsung suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB 4

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Peneliatian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner dengan menggunakan media *Google Form*. Subjek responden dari penelitian ini yaitu mahasiswa di daerah Yogyakarta yang menggunakan aplikasi pinjaman online Akulaku. Kuesioner penelitian yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 200 kuesioner dengan jumlah kuesioner yang diisi sebanyak 193 kuesioner. Semua kuesioner yang telah diisi oleh responden telah memenuhi syarat yang diharapkan.

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari 2 kategori, yaitu laki – laki dan perempuan. Rincian responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah (orang)	%
Laki – laki	76	39,4 %
Perempuan	117	60,6 %
Total	193	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan dengan jumlah presentase sebesar 60,6% dari total responden yang telah terkumpul dan untuk kategori laki – laki jumlah presentasenya sebesar 39,4%.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Aplikasi Berbasis *Smartphone* (*Mobile*)

Hasil perolehan data dari 193 responden dalam penelitian ini menghasilkan klasifikasi responden berasarkan pengalaman menggunakan aplikasi berbasis *smartphone* (*mobile*). Rincian responden berdasarkan pengalaman menggunakan aplikasi berbasis *smartphone* (*mobile*) dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Aplikasi Berbasis *Smartphone* (*Mobile*)

Keterangan	Jumlah (orang)	%
Kurang dari 1 tahun	22	11,4 %
1+ s/d 3 tahun	73	37,8 %
3+ s/d 6 tahun	46	23,8 %
Lebih dari 6 tahun	52	27 %
Total	193	100 %

Tabel di atas menunjukan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki pengalaman menggunakan aplikasi berbasis smartphone (mobile) selama 1+ s/d 3 tahun dengan jumlah 73 orang responden atau 37,8% dari total responden yang mengisi kuesioner penelitian ini.

4.3 Evalusasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan melalui 2 pengujian yaitu melalui uji validitas konvergen dan diskriminan. Uji validitas konvergen dapat terpenuhi jika setiap variabel memiliki nilai a*verage variance expected* (AVE) lebih dari 0,5, dengan nilai loading untuk setiap itemnya lebih besar dari 0,5 (Fornell & Larcker, 1981).

Apabila terdapat nilai *loading* yang memiliki nilai kurang dari 0,5, maka nilai tersebut harus dihapus. Penghapusan nilai *loading* tersebut perlu dilakukan agar tidak menurunkan nilai dari AVE variabel.

Uji validitas diskriminan dapat terpenuhi apabila nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasinya pada variabel lainnya (Fornell & Larcker, 1981). Cara lain untuk memenuhi uji validitas diskriminan dapat melalui nilai *cross loading* untuk setiap *item* pertanyaan variabel yang harus lebih dari 0,5. Tabel 4.1 menghantarkan item-item pernyataan beserta nilai *loading* dan AVE.

Tabel 4.3 *Item Loading* dan *Average Variance Expected* (AVE)

Variabel	Item	Kode	Loading	AVE
Kemudahan Penggunaan	Sistem pinjaman online Akulaku mudah digunakan	X1.1	0.757	0.528
	Sistem pinjaman online Akulaku mudah dimengerti	X1.2	0.704	
	Sistem pinjaman online Akulaku memiliki aplikasi yang mobile bisa digunakan kapanpun dan dari manapun	X1.3	0.702	
	Sistem pinjaman online Akulaku mudah untuk dipelajari	X1.4	0.722	
	Sistem pinjaman online Akulaku membuat proses pinjam meminjam lebih cepat dan mudah	X1.5	0.746	
Harapan Hasil	Sistem pinjaman online Akulaku mampu mendapatkan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan	X2.1	0.77	0.593
	Sistem pinjaman online Akulaku mampu meningkatkan citra diri	X2.2	0.761	
	Sistem pinjaman online Akulaku menyediakan metode pelunasan yang mudah	X2.3	0.735	
	Sistem pinjaman online Akulaku memberikan bunga yang lebih ringan	X2.4	0.821	
	Sistem pinjaman online Akulaku memberikan pinjaman dengan lebih mudah dan cepat	X2.5	0.761	

Tabel 4.3 Tabel Lanjutan *Item Loading* dan *Average Variance Expected* (AVE)

Variabel	Item	Kode	Loading	AVE
Kepercayaan	Sistem pinjaman online Akulaku dapat diandalkan	X3.1	0.739	0.635
	Sistem pinjaman online Akulaku memberikan informasi yang dapat dipercaya	X3.2	0.815	
	Sistem pinjaman online Akulaku dapat dipercaya untuk menjaga data pribadi pengguna	X3.3	0.806	
	Sistem pinjaman online Akulaku menyediakan data yang akurat	X3.4	0.825	
Persepsi Keamanan	Sistem pinjaman online Akulaku aman	X4.1	0.839	0.676
	Sistem pinjaman online Akulaku dilindungi oleh UU	X4.2	0.814	
	Sistem pinjaman online Akulaku dapat diandalkan keamanannya	X4.3	0.809	
	Sistem pinjaman online Akulaku menyimpan data pengguna dengan aman dan rahasia	X4.4	0.825	
Minat Penggunaan	Pengguna berniat untuk menggunakan sistem pinjaman online Akulaku	Y1.1	0.786	0.641
	Pengguna berniat menggunakan sistem pinjaman online Akulaku untuk bertransaksi	Y1.2	0.842	
	Pengguna berniat untuk sering menggunakan sistem pinjaman online Akulaku	Y1.3	0.772	

Tabel diatas menunjukan bahwa semua item pertanyaan untuk masing-masing variabel telah memiliki nilai *loading* di atas 0,7. Selain itu nilai AVE untuk setiap variabel masih juga memiliki nilai di atas 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi pengujian validitas konvergen. Untuk menguji validitas dikriminan, dilakukan analisi dengan melihat nilai dari *cross loading* pada konstruk yang dituju dan korelasi variabel laten. Hasil uji dikriminan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 *Cross Loading*

	Kemudahan Penggunaan	Harapan Hasil	Kepercayaan	Persepsi Keamanan	Minat Penggunaan
X1.1	0.757	0.539	0.546	0.499	0.602
X1.2	0.704	0.54	0.604	0.53	0.545
X1.3	0.702	0.472	0.534	0.46	0.476
X1.4	0.722	0.524	0.551	0.519	0.534
X1.5	0.746	0.661	0.684	0.585	0.595
X2.1	0.569	0.77	0.587	0.613	0.618
X2.2	0.543	0.761	0.596	0.575	0.637
X2.3	0.601	0.735	0.656	0.611	0.618
X2.4	0.591	0.821	0.659	0.539	0.608
X2.5	0.61	0.761	0.653	0.598	0.643
X3.1	0.616	0.609	0.739	0.639	0.62
X3.2	0.601	0.662	0.815	0.533	0.62
X3.3	0.681	0.657	0.806	0.628	0.638
X3.4	0.667	0.681	0.825	0.574	0.599
X4.1	0.551	0.62	0.603	0.839	0.642
X4.2	0.603	0.573	0.609	0.814	0.737
X4.3	0.619	0.64	0.579	0.809	0.641
X4.4	0.578	0.678	0.656	0.825	0.708
Y1.1	0.621	0.659	0.615	0.575	0.786
Y1.2	0.681	0.673	0.718	0.789	0.842
Y1.3	0.515	0.619	0.52	0.618	0.772

Dari di atas, terlihat bahwa korelasi dari setiap item lebih besar daripada korelasi item tersebut dengan item lainnya. Dapat disimpulkan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas daoat dilakukan dengan menggunakan nilai pada *composite reliability*. Variabel dapat dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *composite reliability* lebih dari 0.7. Tabel 4.5 akan menyajikan nilai *composite reliability* sebagai berikut.

Tabel 4.5 Nilai *Composite Reliability*

Variabel	*Composite Reliability*
Kemudahan Penggunaan	0.848
Harapan Hasil	0.879
Kepercayaan	0.874
Persepsi Keamanan	0.893
Minat Penggunaan	0.842

Tabel di atas menunjukan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai composite reliability di atas 0.7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

4.4 Menilai *Inner Model* atau Model Struktural Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, pengujian inner model dilakukan melalui dua metode, yaitu melihat nilai koefesien determinasi (R2) dan melakukan Uji *Goodness of Fit* (GoF)

4.4.1 Nilai Koefisien Determinasi (R2) dan Uji *Goodness of Fit* (GoF)

Uji *Goodness of Fit* (GoF) dihitung dengan menggunakan akar kuadrat daari nilai rata rata AVE dan rata rata R-*Square*. Pada Tabel 4.6 disajikan nilai AVE dan *Adjusted* R-*Square*.

Tabel 4.6 *Adjusted R-square* dan *AVE*

Variabel	Adjusted R-square	AVE
Kemudahan Penggunaan		0.528
Harapan Hasil		0.593
Kepercayaan		0.635
Persepsi Keamanan		0.676
Minat Penggunaan	0.781	0.641

Dalam Penelitian ini, nilai Adjusted R-Square adalah 0.781. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel laten dependen dalam penelitian ini dapat

dijelaskan sebesar 78.1%, sedangkan 21.9 % sisanya dijelaskan oleh variabel yang tidak atau belum dimasukkan dalam penelitian ini.

Perhitungan GoF dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gof $= \sqrt{AVE} \times R2$

$= \sqrt{0.615} \times 0.781$

$= 0.612$

Berdasarkan nilai GoF yang diperoleh dari perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini memiliki GoF yang tinggi. Semakin tinggi nilai GoF, semakin cocok atau sesuai dengan model dengan data penelitian yang tersedia, dan memungkinkan untuk dilakukannya pengujian hipotesis.

4.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Setelah mendapatkan output PLS, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode resampling bootstrapping dan uji T. Tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam penelitian adalah 1%. 5%, dan 10% (Ghozali, 2011). Dalam pengujian ini, koefisien jalur diperiksa dengan membandingkan nilai probabilitas 0.05 dengan nilai probabilitas Sig. Keputusan diambil berdasarkan kriteria berikut:

1. Jika nilai probabilitas atau nilai T 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0.05 \leq$ Sig), maka hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak, yang menunjukkan ketidaksignifikan.

2. Jika nilai probabilitas atau nilai T 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau (0.05 ≥ Sig), maka hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menunjukkan signifikansi.

4.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari dua tahap. Tahap pertama dilakukan untuk menganalisis data tanpa mempertimbangkan efek moderasi, sedangkan tahap kedua melibatkan efek moderasi. Tujuan dari kedua tahap ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan antara model tanpa moderasi dan model dengan efek moderasi, sehingga dapat memahami bagaimana efek moderasi memengaruhi model tersebut.

4.6.1 Tahap Pertama

Pada Tahap pertama, dilakukan analisis data tanpa mempertimbangkan efek moderasi pada model penelitian. Analisis ini melibatkan penghitungan langsung pengaruh variabel laten independen terhadap dependen untuk menguji hipotesis penelitian H1 sampai dengan H4. Hasil pengujian hipotesis penelitian, seperti yang tercantum dalam Tabel 4.7, telah dianalisis menggunakan *Smart PLS* 4.0.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

	Path Coefficient	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values	Hasil
X1 -> Y	0.283	3.120	0.002	Didukung
X2 -> Y	0.164	2.406	0.016	Didukung
X3 -> Y	0.094	0.999	0.318	Tidak Didukung
X4 -> Y	0.429	4.787	0.000	Didukung

Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, yang berarti bahwa nilai p < 0.05 akan menjadi dasar untuk menerima atau menolak hipotesis. Hasil Pengujian tahap pertama dari model penelitian dapat dilihat pada Gambar 4.1

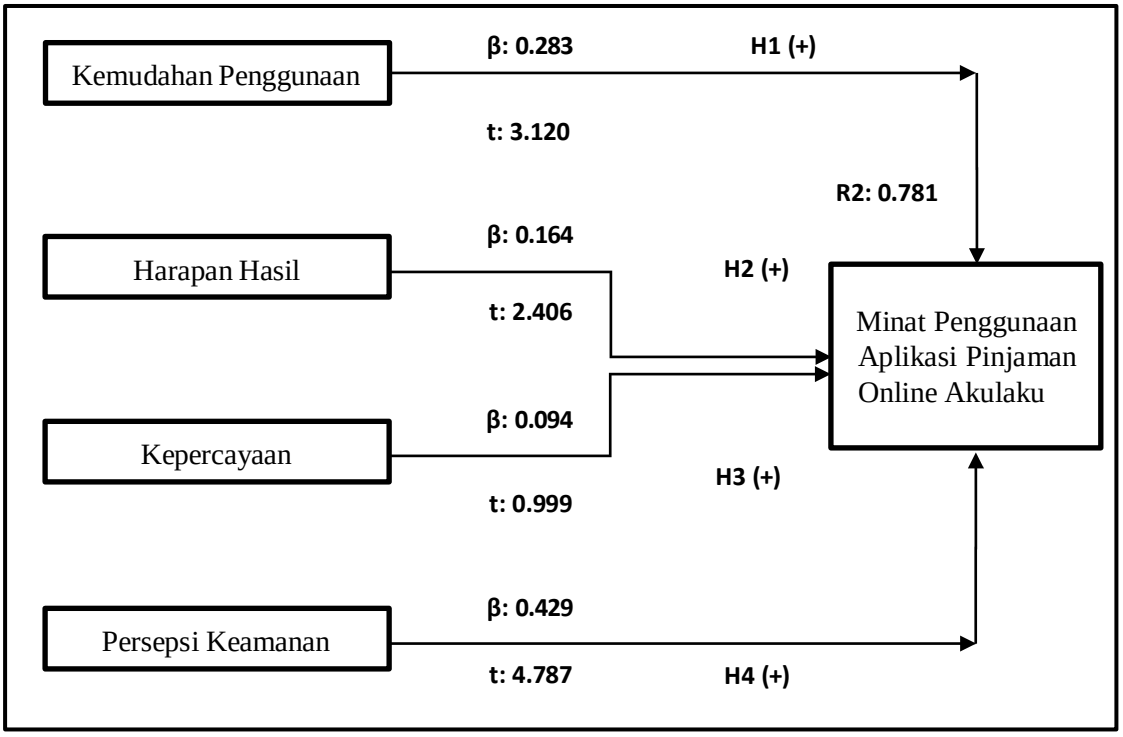

Gambar 4.1 Hasil Model Penelitian

4.6.2 Tahap Kedua

Pada tahap kedua, dilakukan analisis data dengan mempertimbangkan *gender* pria dan pengalaman sebagai efek moderasi pada model penelitian. Analisis multigroup digunakan untuk memeriksa pengaruh signifikan dari variabel pemoderasi.

Hasil dari kelompok gender pria menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, harapan hasil, dan persepsi keamanan dengan diperkuat oleh gender pria sebagai variabel moderasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Sedangkan pada kelompok pengalaman, menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan persepsi keamanan yang diperkuat oleh pengalaman sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku, tetapi untuk variabel harapan hasil yang diperkuat oleh pengalaman sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

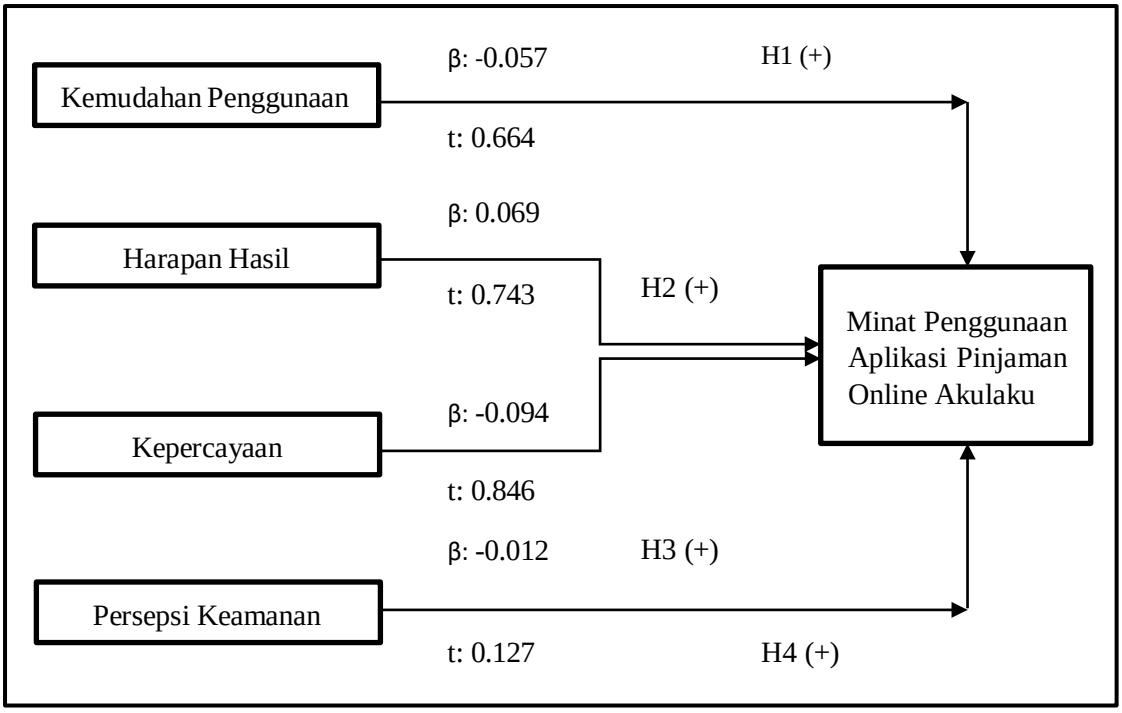

Gambar 4.2 Hasil Penelitian Kelompok *Gender* Pria

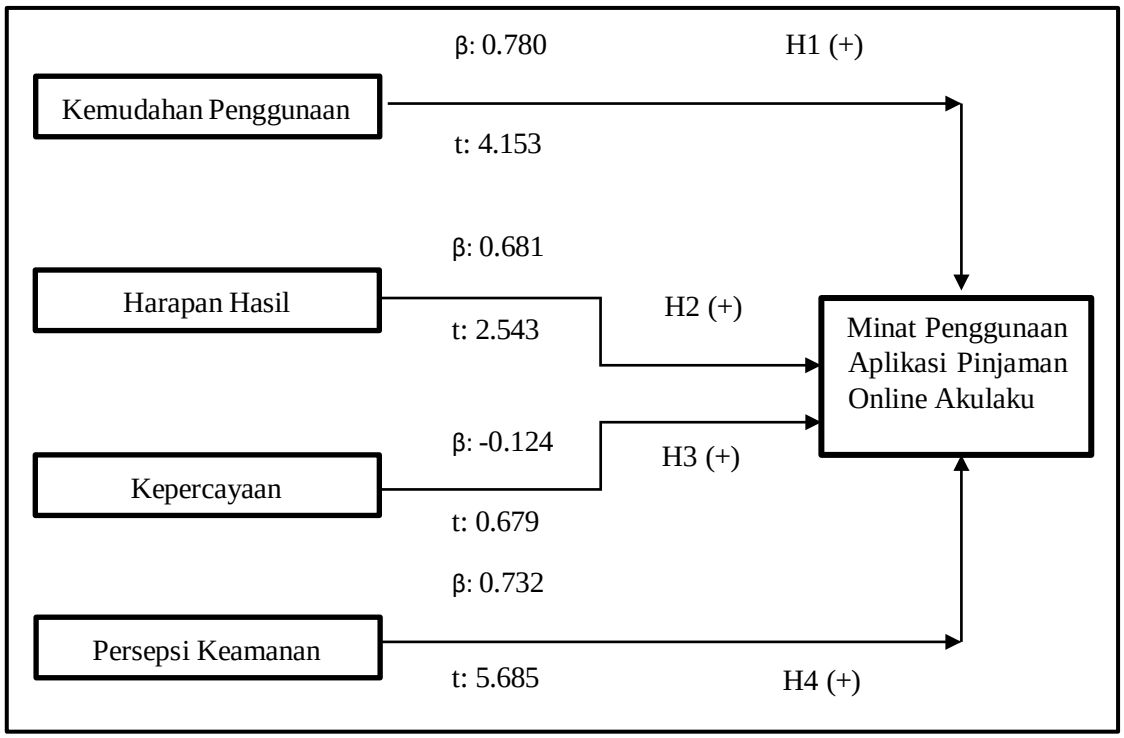

Gambar 4.3 Hasil Penelitian Kelompok Kurang Berpengalaman

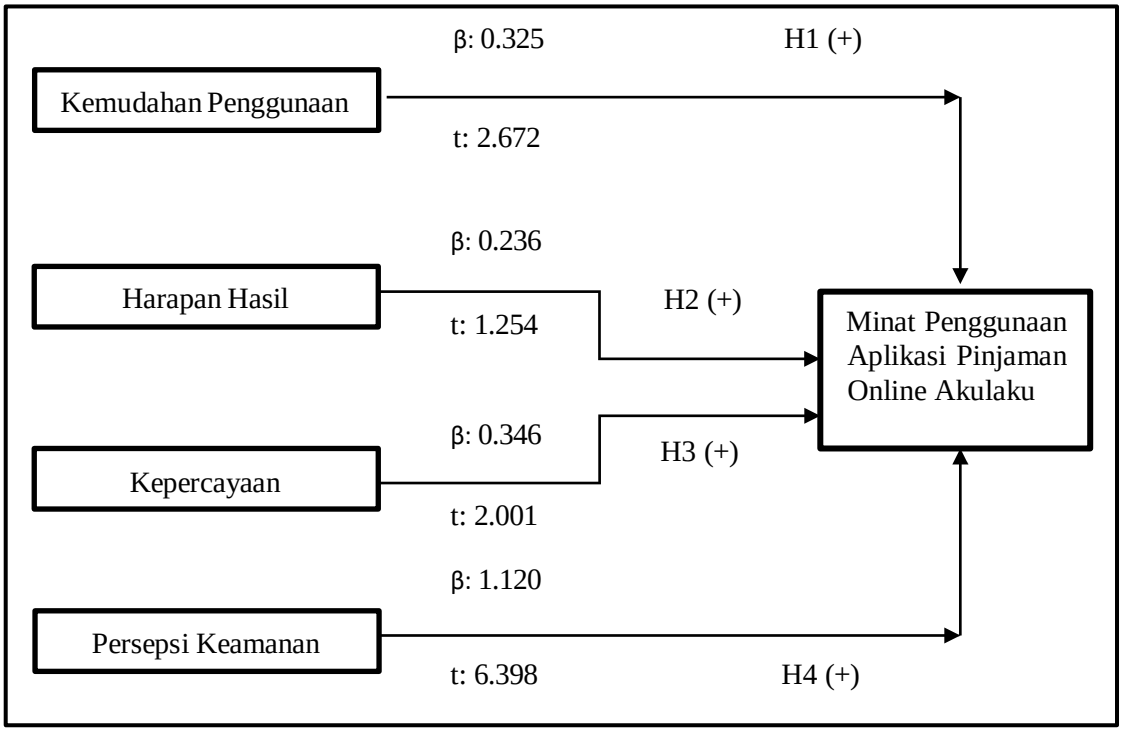

Gambar 4.4 Hasil Penelitian Kelompok Berpengalaman

4.7 Pembahasan Hipotesis

4.7.1 Kemudahan Penggunaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan

Hasil uji hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh poitif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Hal ini dikarenakan efek kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.283 yang artinya kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Sementara itu P value yang dihasilkan yaitu 0.002 (P value 0.002 < 0.05) yang artinya variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Lalu nilai t-statistik variabel kemudahan penggunaan sebesar 3.120 (T stat 3.120 > 1.653 T tabel) yang artinya bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Dapat disimpulkan, bahwa variabel kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Kesimpulan yang dapat diambil terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan pada layanan Akulaku di Indonesia (Sugiono & Dewi, 2021). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini, bahwa tingkat kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah kemudahan penggunaan harus selalu diperhatikan oleh PT. Akulaku meskipun kedepannya akan selalu ada perkembangan untuk aplikasi Akulaku tetapi kemudahan penggunaan harus selalu diperhatikan oleh *developer* agar minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku dapat terus meningkat.

4.7.2 Harapan Hasil Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan

Hasil uji hipotesis pertama (H2) menunjukkan bahwa harapan hasil memiliki pengaruh poitif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Hal ini dikarenakan efek harapan hasil terhadap minat penggunaan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.164 yang artinya harapan hasil memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Sementara itu P value yang dihasilkan yaitu 0.016 (P value 0.016 < 0.05) yang artinya variabel harapan hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Lalu nilai t-statistik variabel harapan hasil sebesar 2.406 (T stat 2.406 > 1.653 T tabel) yang artinya bahwa variabel harapan hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Dapat disimpulkan, bahwa variabel harapan hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Dalam penelitian sebelumnya, meskipun nilai path coefficient relatif rendah apabila dibandingkan dengan variabel independen yang lain, tetapi penelitian sebelumnya telah menerima hubungan serupa selama nilai t signifikan

(Urumsah, 2012). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini, bahwa tingkat harapan hasil berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah harapan hasil dari pengguna aplikasi harus diperhatikan oleh *developer* karena dengan berkembangnya zaman dan persaingan, harapan hasil dari pengguna akan semakin meningkat, apabila *developer* tidak bisa memenuhi harapan tersebut maka pengguna dari aplikasi pinjaman online Akulaku akan menurun dengan sendirinya.

4.7.3 Kepercayaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan

Hasil uji hipotesis pertama (H3) menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh poitif tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Hal ini dikarenakan efek kepercayaan terhadap minat penggunaan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.094 yang artinya kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Sementara itu P value yang dihasilkan yaitu 0.318 (P value 0.318 > 0.05) yang artinya variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Lalu nilai t-statistik variabel kepercayaan sebesar 0.999 (T stat 0.999 < 1.653 T tabel) yang artinya bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Dapat disimpulkan, bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Dalam penelitian sebelumnya, berdasarkan tingkat kepercayaan mahasiswa sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan melalui item pernyataan ialah mahasiswa percaya dengan fitur yang disediakan sudah berkualitas sesuai ekspektasi konsumen (Aisah *et al*., 2022). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini, bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Implikasi dari penelitian ini adalah kepercayaan dari pengguna harus selalu dijaga karena kepercayaan kepada aplikasi pinjaman online Akulaku menjadi salah satu pondasi yang penting dalam menggunakan aplikasi Akulaku. Sehingga mau tidak mau *developer* harus selalu menjaga kepercayaan yang telah diberikan oleh pengguna agar tetap menjadi aplikasi pilihan masyarakat.

4.7.4 Persepsi Keamanan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Minat Penggunaan

Hasil uji hipotesis pertama (H4) menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki pengaruh poitif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Hal ini dikarenakan efek persepsi keamanan terhadap minat penggunaan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.429 yang artinya persepsi keamanan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Sementara itu P value yang dihasilkan yaitu 0.000 (P value 0.000 < 0.05) yang artinya variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Lalu nilai t-statistik variabel persepsi keamanan sebesar 4.787 (T stat 4.787 > 1.653 T tabel) yang artinya bahwa variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Dapat disimpulkan, bahwa variabel persepsi keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Dalam penelitian sebelumnya, persepsi kemanan memberikan pengaruh yang paling dominan dalam keputusan penggunaan *e-wallet* yang dapat dilihat dari nilai koefisie regresi (Rahmawati *et al*., 2020). Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini, bahwa tingkat persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah persepsi keamanan dari pengguna sangat luas, maka dari itu *developer* harus terus meningkatkan keamanan data pengguna aplikasi pinjaman online Akulaku agar minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku semakin meningkat.

4.7.5 *Gender* Pria dan Pengalaman Tidak Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Minat Penggunaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa gender pria dan pengalaman memiliki hasil yang berbeda. Berdasarkan hasil uji, variabel gender pria tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan sebagai variabel moderasi untuk memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan berdasarkan hasil uji, pengalaman memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan sebagai variabel moderasi untuk memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gender pria dan pengalaman tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan sebagai variabel moderasi untuk memperkuat variabel independen

terhadap variabel minat penggunaan. Itu menandakan bahwa hipotesis yang telah di buat diterima.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwa gender tidak terbukti sebagai variabel moderasi (Islam, 2023). Sebagai kesimpulan, gender dan pengalaman tidak terbukti sebagai variabel pemoderasi terhadap minat penggunaan dan tidak didukung secara statistik dalam penelitian ini.

	Path Coefficient	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Hasil
X1 -> Y	0.135	0.117	1.151	0.250	Tidak Didukung
X2 -> Y	0.257	0.119	2.169	0.031	Tidak Didukung
X3 -> Y	0.035	0.197	0.179	0.858	Tidak Didukung
X4 -> Y	0.546	0.182	3.009	0.003	Didukung

Tabel 4.8 Hasil Penelitian *Gender* Pria

	Path Coefficient	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Hasil
X1 -> Y	0.325	0.246	2.672	0.444	Tidak Didukung
X2 -> Y	0.236	0.373	1.254	1.185	Tidak Didukung
X3 -> Y	0.346	0.359	2.001	0.733	Tidak Didukung
X4 -> Y	1.120	0.35	6.398	0.003	Tidak Didukung

Tabel 4.9 Hasil Penelitian Kelompok Kurang Berpengalaman

	Path Coefficient	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Hasil
X1 -> Y	0.780	0.406	4.153	0.133	Tidak Didukung
X2 -> Y	0.681	0.508	2.543	0.414	Tidak Didukung
X3 -> Y	-0.124	0.504	0.679	1.470	Didukung
X4 -> Y	0.732	0.367	5.685	0.560	Tidak Didukung

Tabel 4.10 Hasil Penelitian Kelompok Berpengalaman

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui dan menguji faktor – faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online Akulaku di kota Yogyakarta. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 193. Berdasarkan analisis, pengujian hipotesis, dan interpretasi hasil yang telah di bahas sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Dengan temuan ini, dapat dilihat bahwa tingkat kemudahan penggunaan dapat memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku untuk mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online Akulaku di Kota Yogyakarta.
2. Harapan hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Dengan temuan ini, dapat dilihat bahwa tingkat harapan hasil dapat memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku untuk mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online Akulaku di Kota Yogyakarta.
3. Kepercayaan memiliki tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Dengan temuan ini, dapat dilihat bahwa tingkat kepercayaan tidak memengaruhi minat penggunaan

aplikasi pinjaman online Akulaku untuk mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online Akulaku di Kota Yogyakarta.

4. Persepsi keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Dengan temuan ini, dapat dilihat bahwa tingkat persepsi keamanan dapat memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku untuk mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online Akulaku di Kota Yogyakarta.
5. Moderasi gender pria dan pengalaman tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku. Dengan temuan ini, dapat dilihat bahwa gender pria dan pengalaman tidak memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku untuk mahasiswa pengguna aplikasi pinjaman online Akulaku di Kota Yogyakarta.

5.2 Kontribusi dan Implikasi Penelitian

Pengertian kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama – sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses (Hengki & Anom, 2020). Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian kedepannya yang berminat meniliti tentang aplikasi pinjaman online.

Implikasi dari hasi penelitian ini adalah:

1. Pengguna: implikasi untuk pengguna aplikasi pinjaman online Akulaku ini adalah agar pengguna dapat lebih berhati – hati dalam memutuskan untuk menggunakan aplikasi pinjaman online, dalam hal ini aplikasi pinjaman online Akulaku.

2. Penyedia layanan: implikasi untuk penyedia layanan aplikasi pinjaman online Akulaku adalah agar penyedia layanan dapat terus mengembangkan aplikasi pinjaman online sesuatu dengan faktor faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku, agar minat penggunaan aplikasi pinjaman Akulaku semakin meningkat, dengan begitu penyedia layanan dapat mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yang mungkin menyebabkan hasil penelitian tidak menjadi maksimal, antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada mahasiswa yang menggunakan aplikasi pinjaman online Akulaku di Kota Yogyakarta
2. Terdapat beberapa responden yang kurang berkenan untuk mengisi kuesioner dikarenakan beberapa hal yang tidak dapat disebutkan.

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan dan mungkin dapat dijadikan pertimbangan untuk peniliti selanjutnya yang tertarik untuk meniliti tentang aplikasi pinjaman online, antara lain:

1. Untuk peniliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan beberapa variabel seperti persepsi risiko dan motivasi yang mungkin menjadi salah satu faktor penentu tingkat minat penggunaan aplikasi pinjaman online.
2. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa memperluas cakupan dari penelitian ini, sebagai contoh seluruh mahasiswa se Provinsi Jawa Tengah.

3. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meniliti dengan membandingkan minat penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku antar Kabupaten/Kota lain.
4. Peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa menambah variabel moderasi seperti lama terbentuknya aplikasi pinjaman online.

DAFTAR PUSTAKA

A'la, C. N. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi pada Masyarakat Kota Medan). March, 1–19.

Agata, B. T. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Flip sebagai Prantara Transfer Dana Intrabank (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia). 82, 1–23.

Agung Muhammad Rifki, Pupung Purnamaasari, & Nopi Hernawati. (2022). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor terhadap Pendeteksian *Fraud Asset Misappropriation*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 129–136.

Aisah, S., Asiyah, S., & Budi Primanto, A. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Pembelian pada Penggunaan Transaksi Shopee Paylater. E-Jurnal Riset Manajeme*n*, *2020*, 52–60.

Andista, D. R., & Susilawaty, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap Minat Penggunaan dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1228–1233.

Anggia Putri Kurniawan. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Sikap Penggunaan, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat Penggunaan Aplikasi Dana. *4*(1), 88–100.

Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompet Digital dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada Pengguna di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, *23*(1), 13.

Azkiya, S. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat dan Perilaku Pengguna dalam Menggunakan Layanan *Mobile Payment*. *4*(1), 88–100.

Blakemore, Berenbaum, & Liben. (2008). *Gender Development*.

Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, *1*(1), 45–53.

Gede, P., Kawisana, W. P., Adi, K., Saputra, K., Ketut, A. A., Akuntansi, J. J., & Pembangunan, E. (2023). Pemahaman Sistem Informasi Memoderasi Hubungan Kompleksitas Audit Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *14*(02), 394–400.

Gultom, M. (2021). Indikator Kesetaraan Gender dan Isu-Isu Gender di Bidang Pendidikan. *Fiat Iustitia : Jurnal Hukum*, *2*(1), 1–8.

Hengki, I. G. B., & Anom, I. G. N. (2020). Kontribusi Aktif Seorang Ibu terhadap Generasi Muda dalam Mencegah Meluasnya Pandemi Covid-19. *Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 30–42.

Hikmah; Sunargo. (2022). *Perceived Behavioral Control, Attitude* dan Persepsi Keamanan sebagai Determinan Minat Masyarakat Menggunakan FINTECH P2P. 3(September), 68–77.

Iliyin, A., & Widiartanto, W. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan OVO PT Visionet Data Internasional (Studi pada Pengguna OVO di Kota Surakarta). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *9*(1), 85–92.

Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, *18210047*, 1–12.

Kara, R. N. (2018). Pengaruh Penggunaan dan Kepuasan Pengguna *e-Filling* terhadap Kepatuhan Pajak.

Kartika, A. (2018). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan e-Money.

LAI. (2017). *Technology-Acceptance-Model-TAM-3-Venkatesh-and-Bala-2008*.

Malikah, I. M., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat *Financial Technology Peer To Peer Lending* (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. 2(3), 451–467.

Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko Berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology*. *Jurnal Administrasi Kantor*, *8*(2), 139–152.

Nafiah, R., & Faih, A. (2019). Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, *6*(2), 167–175.

Nurhaliza, S. L. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, Resiko dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan e-Money di Kalangan Mahasiswa di Yogyakarta. *Journal of Economy*, 1–107.

Palmer, G., & Kandasaami, T. (1997). *Gender in management*: *a sociological perspective*. *The International Journal of Accounting and Business Society*, *5*(1), 67–99.

Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, *8*(1), 1.

Prihartini, K. V. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Pengunaan Layanan Transaksi Qris di Kota Singaraja. *Universitas Pendidikan Ganesha.*, 56–98.

Purwanto, N. (2019). Variabel dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, *6115*, 196–215.

Puspitawati, H. (2013). Konsep, Teori, dan Analisis Gender Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia- Institut Pertanian Bogor Indonesia . PT IPB Press . Bogor . *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *4*(1), 1–13.

Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi *Technology Acceptance Model* (TAM). *Owner*, *3*(2), 260.

Rahmawati, & Usman, H. (2014). Pengaruh Beban Kerja dan Pengalaman Auditor dalam

Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, *15*(1), 68–76.

Rahmawati, Y. D., Yuliana, R., Tinggi, S., Bank, I. E., & Jateng, B. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan e-Wallet pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *Econbank*, *2*(2), 157–168.

Rajuna, Y. H. (2020). Memahami Penggunaan *Financial Technology* pada Mahasiswa Akuntansi FBE UII.

Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, *10*(1), 53–62.

Sati dan Ramaditya. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan e-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *STEI*, 1–20.

Setiawan, A. (2017). Penerapan Modifikasi *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam *e-Business*. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, *10*(2), 171–186.

Setiawan, N. N. (2017). Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi (Studi Kasus : PERSIPDA Kota Salatiga).

Setiyani, L. (2021). *Using Technology Acceptance Model* 3 (TAM 3) *at Selected Private Technical High School*: *Google Drive Storage in E-Learning*. *Utamax : Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, *3*(2), 80–89.

Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, *8*(2), 27–39.

Sugiono, O. D., & Dewi, C. K. (2021). Pengaruh *Perceived Ease of Use, Perceived Utility*, dan *Brand Trust* terhadap *Propensity to Consume* pada Pengguna Akulaku di Indonesia. *EProceedings*, *8*(5), 6442–6449.

Syafullah, Setiawan, dan M. (2023). Minat Menggunakan Fintech dengan Kepercayaan dan Persepsi Kemudahan. *1*(2), 143–155.

Tjini, S. S. A., & Baridwan, Z. (2016). Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking. *Journal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnid*, *01*(01), 1–21.

Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Keamanan terhadap Niat Menggunakan E-Money. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, *5*(21), 113–119.

Urumsah, D. (2012). *Factors Influencing Indonesian Consumers to Use e-Services in Indonesian Airline Companies*. *July*.

Utami, M. K. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan, Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Payment Linkaja dengan Kemudahan sebagai Variable Mediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *9*(2), 111–120.

Wandi, J., Bachri, S., & Parubak, B. (2020). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Keuntungan, Persepsi Keamanan terhadap Minat Nasabah BNI Menggunakan *Mobile Banking*. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, *6*(1), 88–96.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Mengenai Minat Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Akulaku

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Yazer Amarrisky (18312350) mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir dan membutuhkan responden untuk mengisi kuesioner.

Sehubungan dengan penelitian tugas akhir saya tersebut, saya mengharapkan ketersediaan Saudara/i untuk dapat mengisi pertanyaan dalam kuesioner ini. Data yang ditulis dalam kuesioner hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga identitas dan jawaban yang Saudara/i kirimkan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas waktu dan ketersediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih. Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya melalui *Whatsapp*: 081392171326 atau *email*: 18312350@students.uii.ac.id

Wasalamuallaikum Wr Wb

Pengantar Kuesioner

Assalamualaikum Wr.wb

Perkenalkan saya Yazer Amarrisky mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang ditujukan untuk penyusunan skripsi dengan judul "Faktor - Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Aplikasi Pinjaman Online Akulaku". Data yang ditulis didalam kuesioner hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk kepentingan lain sehingga jawaban beserta identitas yang Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya. Kuesioner ini terdiri dari 5 (lima) bagian. Bagian pertama sampai keempat berisi faktor faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku, sedangkan bagian kelima berisi tentang informasi demografi. Silakan jawab pertanyaan dan pernyataan di bawah dengan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Untuk menjawab bagian 1-4 silahkan menggunakan skala sebagai berikut:

1	2	3	4	5	6
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah sini. Silahkan menggunakan skala diatas. Bantuan dari Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini akan sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Atas bantuan dan ketersediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pernyataan Kuesioner

Bagian 1 **Kode: KP**		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Sistem pinjaman online Akulaku mudah digunakan	□	□	□	□	□	□
2	Sistem pinjaman online Akulaku mudah dimengerti	□	□	□	□	□	□
3	Sistem pinjaman online Akulaku memiliki aplikasi yang mobile bisa digunakan kapanpun dan dari manapun	□	□	□	□	□	□
4	Sistem pinjaman online Akulaku mudah untuk dipelajari	□	□	□	□	□	□
5	Sistem pinjaman online Akulaku membuat proses pinjam meminjam lebih cepat dan mudah	□	□	□	□	□	□

Bagian 2 **Kode: HH**		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Sistem pinjaman online Akulaku mampu mendapatkan pinjaman yang sesuai dengan kebutuhan	□	□	□	□	□	□
2	Sistem pinjaman online Akulaku mampu meningkatkan citra diri	□	□	□	□	□	□
3	Sistem pinjaman online Akulaku menyediakan metode pelunasan yang mudah	□	□	□	□	□	□
4	Sistem pinjaman online Akulaku memberikan bunga yang lebih ringan	□	□	□	□	□	□
5	Sistem pinjaman online Akulaku memberikan pinjaman dengan lebih mudah dan cepat	□	□	□	□	□	□

Bagian 3 **Kode: K**		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Sistem pinjaman online Akulaku dapat diandalkan	□	□	□	□	□	□
2	Sistem pinjaman online Akulaku memberikan informasi yang dapat dipercaya	□	□	□	□	□	□
3	Sistem pinjaman online Akulaku dapat dipercaya untuk menjaga data pribadi pengguna	□	□	□	□	□	□
4	Sistem pinjaman online Akulaku menyediakan data yang akurat	□	□	□	□	□	□

Bagian 4 **Kode: PK**		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Sistem pinjaman online Akulaku aman	□	□	□	□	□	□
2	Sistem pinjaman online Akulaku dilindungi oleh UU	□	□	□	□	□	□
3	Sistem pinjaman online Akulaku dapat diandalkan keamanannya	□	□	□	□	□	□
4	Sistem pinjaman online Akulaku menyimpan data pengguna dengan aman dan rahasia	□	□	□	□	□	□

Bagian 5 **Kode: MP**		**1**	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Pengguna berniat untuk menggunakan sistem pinjaman online Akulaku	□	□	□	□	□	□
2	Pengguna berniat menggunakan sistem pinjaman online Akulaku untuk bertransaksi	□	□	□	□	□	□
3	Pengguna berniat untuk sering menggunakan sistem pinjaman online Akulaku	□	□	□	□	□	□

Bagian 6 **Bagian Demografi**

1. Nama..... (optional)

2. Jenis Kelamin: □ Pria □ Wanita

3. Asal Universitas:
   - □ Universitas Islam Indonesia (UII)
   - □ Universitas Gadjah Mada (UGM)
   - □ Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
   - □ Universitas Ahmad Dahlan (UAD)
   - □ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN)
   - □ Universitas Pembangunan Nasional Veteran (UPNV)
   - □ Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta)
   - □ Lain-lain. Harap sebutkan .....

4. Asal Fakultas:
   - □ Fakultas Ekonomi
   - □ Fakultas Hukum
   - □ Fakultas Teknik
   - □ Fakultas Sastra/Ilmu Budaya
   - □ Fakultas Kedokteran
   - □ Fakultas Seni Rupa dan Desain
   - □ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam
   - □ Lain-lain. Harap sebutkan .....

5. Telah menempuh berapa semester?
   - □ 1 s/d 2 semester
   - □ 3 s/d 4 semester
   - □ 5 s/d 6 semester
   - □ 7 s/d 8 semester
   - □ 9 s/d 10 semester
   - □ Lebih dari 10 semester

6. Uang saku per bulan
   - □ Rp 1 000.000 s/d Rp 1.500.000
   - □ Rp. 1.500.001 s/d Rp. 2.000.000
   - □ Rp. 2.000.001 s/d Rp. 2.500.000
   - □ Rp. 2.500.001 s/d Rp. 3.000.000
   - □ Rp. 3.000.001 s/d Rp. 3.500.000
   - □ Lebih dari Rp 3.500.000

7. Seberapa lama pengalaman menggunakan aplikasi berbasis smartphone (mobile)
    - □ kurang dari 1 tahun
    - □ 1+ s/d 3 tahun
    - □ 3+ s/d 6 tahun
    - □ Lebih dari 6 tahun

No	X1					X2					X3				X4				Y			P	G
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Y1.1	Y1.2	Y1.3		
1	5	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	5	5	5	6	4	1
2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	4	2	0
3	4	5	5	4	6	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	6	5	6	3	1	3	0
4	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	1
5	5	4	5	4	1	5	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	4	1
6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	1	1
7	5	5	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	4	1
8	4	5	4	4	3	4	5	5	1	1	3	1	1	3	5	5	5	6	2	5	6	1	0
9	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	1	1
10	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	3	0
11	5	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	6	2	1
12	4	4	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
13	6	6	6	6	5	4	1	4	1	6	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
14	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	4	6	5	5	6	6	4	1
15	6	5	5	5	5	4	1	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	1	2	2	1	4	1
16	4	4	6	5	5	1	1	1	1	1	4	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	3	1
17	5	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	6	6	4	1
18	6	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	1	3	5	5	5	3	5	3	6	3	1
19	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	3	3	3	1	3	1
20	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	0
21	3	4	3	1	1	5	1	1	1	1	4	5	1	1	5	4	1	1	5	1	1	4	0
22	4	4	5	6	4	3	5	6	5	6	5	5	5	5	3	4	2	2	6	2	1	4	0

23	5	3	5	5	1	1	5	1	1	1	5	1	1	1	2	5	5	1	1	1	6	3	1
24	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	0
25	4	4	5	5	5	5	1	1	1	5	4	1	1	1	5	5	5	1	1	1	6	4	0
26	4	5	6	5	4	1	1	5	1	1	5	1	5	1	3	4	1	1	5	1	1	4	0
27	4	3	6	5	2	1	1	5	1	1	4	1	5	1	5	5	5	3	1	5	1	1	0
28	1	4	1	3	4	1	5	3	1	1	3	1	1	1	3	2	1	3	5	1	1	4	1
29	5	6	6	5	4	5	6	5	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5	5	4	6	1	0
30	1	2	1	4	4	4	1	4	5	1	2	4	1	3	5	1	1	4	1	1	6	1	1
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	1
32	5	5	1	6	4	1	1	5	4	3	4	4	2	5	4	5	1	5	1	5	1	4	0
33	5	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	5	6	6	6	1	0
34	6	5	5	6	5	6	5	5	5	6	4	5	5	6	5	6	6	5	5	6	6	4	1
35	5	6	6	5	6	6	4	5	4	6	5	6	5	6	5	5	6	6	6	5	6	4	1
36	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	3	1
37	5	6	6	5	6	5	6	5	4	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	2	0
38	6	5	5	6	5	5	4	6	4	5	6	5	6	5	6	6	5	5	6	6	6	3	1
39	5	6	6	6	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	4	1
40	5	5	6	5	6	6	6	5	5	6	5	6	6	6	4	6	5	5	6	6	6	1	0
41	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	6	4	0
42	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	6	6	2	0
43	5	6	5	5	6	4	5	5	6	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	3	0
44	5	6	5	5	6	5	6	6	4	5	5	6	5	5	5	6	6	5	6	6	6	4	0
45	6	6	5	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6	6	3	0
46	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	6	5	6	4	1
47	6	4	5	6	5	5	5	6	5	6	5	6	6	5	6	6	5	5	5	6	6	2	0

48	6	4	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6	4	5	5	6	6	5	6	6	6	3	0
49	6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	5	5	6	4	6	3	1
50	5	5	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6	5	6	6	6	2	1
51	5	6	5	4	5	5	2	5	4	5	5	6	5	4	5	6	5	6	3	6	1	1	0
52	5	6	5	4	5	4	1	5	4	5	5	6	5	4	5	6	5	1	2	6	1	1	0
53	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	0
54	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	1
55	6	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	1	0
56	6	5	6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	6	5	6	4	6	5	1	2	1
57	6	5	6	5	6	6	5	4	5	5	6	5	5	4	5	6	6	5	6	6	6	2	0
58	5	5	6	5	6	5	4	5	5	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	6	6	4	0
59	5	6	5	5	6	5	3	5	3	5	5	5	5	6	5	5	5	6	4	5	1	2	0
60	6	5	6	5	6	5	2	5	4	6	5	6	5	5	5	6	5	5	6	6	6	3	0
61	5	6	5	6	5	5	5	5	3	5	5	6	6	6	5	6	5	5	4	6	5	2	1
62	5	6	6	6	6	6	5	6	5	6	4	5	6	6	6	6	5	6	5	6	6	2	0
63	5	5	6	6	5	6	4	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	2	0
64	6	6	6	5	5	5	6	6	4	5	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	6	2	0
65	6	6	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	5	6	4	0
66	5	6	6	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	4	1
67	5	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	3	0
68	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	5	4	6	6	5	6	2	1
69	5	6	6	5	5	4	5	6	5	5	6	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6	3	0
70	5	6	6	5	5	5	6	6	5	6	5	5	6	5	5	6	6	5	6	6	6	4	0
71	6	5	5	6	6	5	5	6	4	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	5	6	4	0
72	5	5	6	5	6	6	6	5	6	5	6	6	4	6	5	5	5	5	5	5	6	3	1

73	6	5	6	6	6	5	4	5	6	5	5	5	6	4	6	6	5	5	6	6	6	4	0
74	6	5	5	6	5	6	4	5	5	6	5	6	5	4	6	6	6	5	6	6	6	2	0
75	5	6	5	6	5	5	5	4	6	6	6	6	5	6	5	6	5	5	6	6	6	2	1
76	5	5	6	6	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	6	6	5	6	4	6	2	1
77	5	5	6	5	6	6	5	6	6	6	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	2	0
78	6	5	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	6	5	5	5	4	6	5	6	1	1
79	5	6	6	4	5	6	4	5	5	6	6	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	2	1
80	5	5	6	5	6	5	4	5	5	6	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	1	3	0
81	5	5	5	6	5	5	6	5	4	6	5	4	6	5	5	5	4	6	5	5	4	2	0
82	5	6	6	5	5	5	6	5	3	5	5	4	6	5	6	5	5	4	5	4	4	2	0
83	5	6	6	6	6	5	5	6	4	6	5	6	5	5	6	5	6	5	5	5	6	2	1
84	5	6	5	5	6	5	4	5	6	6	5	6	6	5	6	6	5	6	5	4	6	2	0
85	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	2	0
86	6	6	5	6	5	6	5	4	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	2	0
87	5	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6	5	5	6	6	5	5	6	6	1	0
88	6	6	6	6	5	4	6	5	4	6	5	5	6	6	6	6	4	5	6	6	6	2	1
89	6	5	5	6	6	4	5	6	4	6	5	5	6	4	5	6	4	4	6	6	1	4	0
90	5	6	6	6	5	6	5	4	5	5	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	3	0
91	6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	4	5	4	6	5	5	6	6	6	4	0
92	6	6	6	6	5	6	6	4	5	5	4	4	6	6	5	5	6	6	6	5	6	4	1
93	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	6	5	6	4	5	6	6	5	6	6	6	2	0
94	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	2	0
95	5	6	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	3	0
96	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	6	5	5	6	5	6	6	6	4	4	0
97	6	6	5	6	5	6	5	6	5	5	6	4	5	6	6	6	5	5	6	4	6	2	0

98	6	5	6	6	6	5	6	6	4	5	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	3	0
99	6	6	5	5	6	5	5	6	4	5	5	6	4	5	6	5	6	5	6	5	5	3	1
100	5	6	5	5	6	5	6	4	5	6	5	5	4	6	4	5	6	4	5	5	6	2	0
101	6	6	5	6	6	4	6	5	6	5	6	5	4	5	6	5	5	5	6	5	6	1	0
102	6	6	6	6	5	6	6	6	5	5	6	6	4	5	6	4	5	5	6	4	4	2	0
103	5	6	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5	6	6	6	6	5	6	3	2	1
104	5	5	6	5	6	6	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6	5	6	5	2	1
105	5	6	6	6	5	6	5	4	5	5	6	6	5	6	6	5	4	6	5	5	5	2	0
106	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6	5	5	2	0
107	5	6	6	5	6	6	6	5	4	5	5	6	6	6	6	6	4	5	5	6	6	4	0
108	5	6	5	5	6	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	4	0
109	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	5	4	5	5	5	6	4	6	5	6	5	2	0
110	5	6	5	5	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	6	5	5	5	3	0
111	6	6	5	6	5	5	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	2	0
112	6	6	5	5	5	6	5	4	6	6	6	6	5	5	6	6	5	5	6	4	5	3	0
113	5	6	5	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	5	6	2	1
114	6	5	6	6	6	5	5	6	4	5	6	5	5	4	6	6	4	5	6	6	6	3	1
115	6	5	5	5	5	6	5	6	6	5	5	6	5	5	6	5	6	6	6	5	5	3	0
116	6	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6	4	4	5	5	6	5	5	6	6	6	2	0
117	6	6	6	5	5	5	4	6	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	6	5	5	2	1
118	5	6	6	6	5	5	5	6	4	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	2	1
119	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	3	1
120	6	5	6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	4	0
121	5	5	6	5	6	5	4	5	5	6	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	2	1
122	5	5	6	5	6	6	5	6	6	5	4	5	4	4	5	6	5	5	5	4	5	4	1

123	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	6	5	3	0
124	6	5	6	6	5	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6	5	4	6	6	5	6	2	0
125	4	5	5	4	5	5	5	5	6	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	2	2	0
126	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	6	6	4	6	5	6	5	6	5	6	3	0
127	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	6	2	0
128	5	6	6	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	5	2	1
129	5	5	6	5	6	6	5	5	6	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	2	0
130	6	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	4	5	5	6	5	5	6	6	6	2	1
131	6	5	6	6	6	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	6	4	0
132	6	5	6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	6	5	6	6	6	6	4	1
133	5	5	5	6	5	5	5	6	6	5	5	5	4	4	5	5	5	6	5	5	6	4	1
134	6	5	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5	6	5	6	5	6	4	0
135	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	3	0
136	6	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	3	0
137	5	6	6	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6	6	5	5	6	2	0
138	5	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	5	5	6	5	6	6	5	5	6	6	3	0
139	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5	6	5	6	6	6	6	2	0
140	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	2	1
141	4	5	6	4	5	5	2	4	3	5	5	3	3	4	5	6	6	5	5	6	2	3	0
142	5	6	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	5	6	5	5	4	6	5	5	6	4	1
143	5	6	5	5	5	5	3	5	6	6	5	6	4	5	6	5	5	5	5	5	6	2	1
144	6	6	6	6	5	6	3	5	6	6	5	4	5	6	5	6	5	5	5	6	6	2	0
145	6	6	6	5	6	6	5	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	2	1
146	6	6	6	5	6	6	6	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5	6	5	5	6	4	0
147	6	6	5	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	5	5	6	3	0

148	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6	4	0
149	5	6	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	6	4	0
150	5	6	6	5	6	5	5	6	5	6	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	6	4	0
151	5	6	6	6	5	6	5	6	5	6	6	4	6	5	6	5	5	6	5	5	6	4	0
152	5	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6	6	5	6	5	6	5	5	5	6	4	1
153	5	6	6	5	5	4	6	5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	3	1
154	5	6	6	5	6	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	6	5	5	5	6	4	3	1
155	5	6	6	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	6	5	2	0
156	6	6	6	6	5	5	6	4	5	5	5	5	6	5	5	5	6	6	6	5	5	2	0
157	5	6	6	5	5	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	5	5	6	4	0
158	5	5	6	5	6	5	4	5	6	6	5	6	6	5	6	5	5	6	5	5	6	4	1
159	5	6	6	5	6	4	4	5	6	6	5	6	5	5	5	6	5	6	5	6	6	2	1
160	6	6	6	6	5	6	5	4	6	5	5	5	6	5	6	5	4	6	6	5	6	3	0
161	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	4	6	5	5	6	2	0
162	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	4	5	5	4	6	5	6	6	6	5	6	2	0
163	6	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	4	5	6	5	6	5	5	6	6	6	3	1
164	5	5	6	6	5	4	6	5	6	6	6	5	4	4	5	6	6	6	5	6	6	2	1
165	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	6	6	4	4	5	6	6	4	6	6	6	2	1
166	5	6	6	6	5	5	6	6	4	5	6	4	5	5	5	6	6	5	5	6	6	4	0
167	5	6	6	5	5	5	5	6	6	5	6	4	5	6	6	6	4	5	5	6	6	2	0
168	6	6	6	5	6	6	4	6	5	5	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	3	1
169	5	6	6	6	5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	5	6	4	5	5	6	6	3	0
170	5	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5	6	5	5	5	6	3	0
171	5	6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	4	5	6	6	4	4	5	6	6	3	0
172	6	6	6	6	6	4	4	6	5	5	6	6	5	5	6	6	6	5	6	4	6	3	1

173	6	6	6	6	5	6	6	5	5	6	4	6	5	5	6	5	5	5	6	5	6	3	0
174	6	6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	5	4	5	6	5	6	5	6	5	6	1	0
175	6	6	6	5	6	6	6	5	4	6	6	6	5	5	6	6	4	4	6	6	6	2	0
176	6	6	6	5	5	5	5	6	6	6	5	6	6	5	6	6	4	5	6	6	6	2	0
177	6	6	6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	3	5	5	6	5	6	5	6	2	1
178	6	6	6	5	5	4	4	6	5	5	4	6	6	4	6	6	4	5	6	6	6	3	1
179	6	6	4	5	6	5	5	6	6	5	6	5	4	5	5	5	6	6	6	5	6	2	0
180	6	6	4	5	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	1	0
181	5	6	5	6	5	5	5	5	6	5	5	6	5	6	5	6	5	5	5	6	6	2	1
182	5	6	6	5	5	5	6	5	4	6	6	5	5	6	6	5	6	5	5	5	6	2	0
183	5	6	6	6	5	6	5	6	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	5	6	6	1	1
184	6	6	5	6	6	5	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	6	6	6	2	0
185	5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	6	6	2	1
186	5	6	5	6	5	6	6	6	6	5	6	5	5	6	5	6	4	5	5	6	6	2	0
187	6	5	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	5	6	5	6	3	0
188	6	6	5	6	5	6	5	5	4	5	6	5	4	6	6	5	6	5	6	5	6	1	0
189	5	6	6	5	6	4	6	5	5	6	5	4	6	5	6	6	5	5	5	4	6	1	0
190	6	6	4	5	6	5	6	6	5	6	5	6	5	4	6	5	5	6	4	5	6	2	0
191	6	5	5	5	5	5	4	5	5	6	6	5	5	4	4	5	5	4	6	5	4	1	1
192	6	5	5	6	5	5	4	5	5	6	6	5	4	4	6	5	5	5	6	5	5	3	1
193	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	6	6	6	2	1

Lampiran 3 Hasil Olah Data

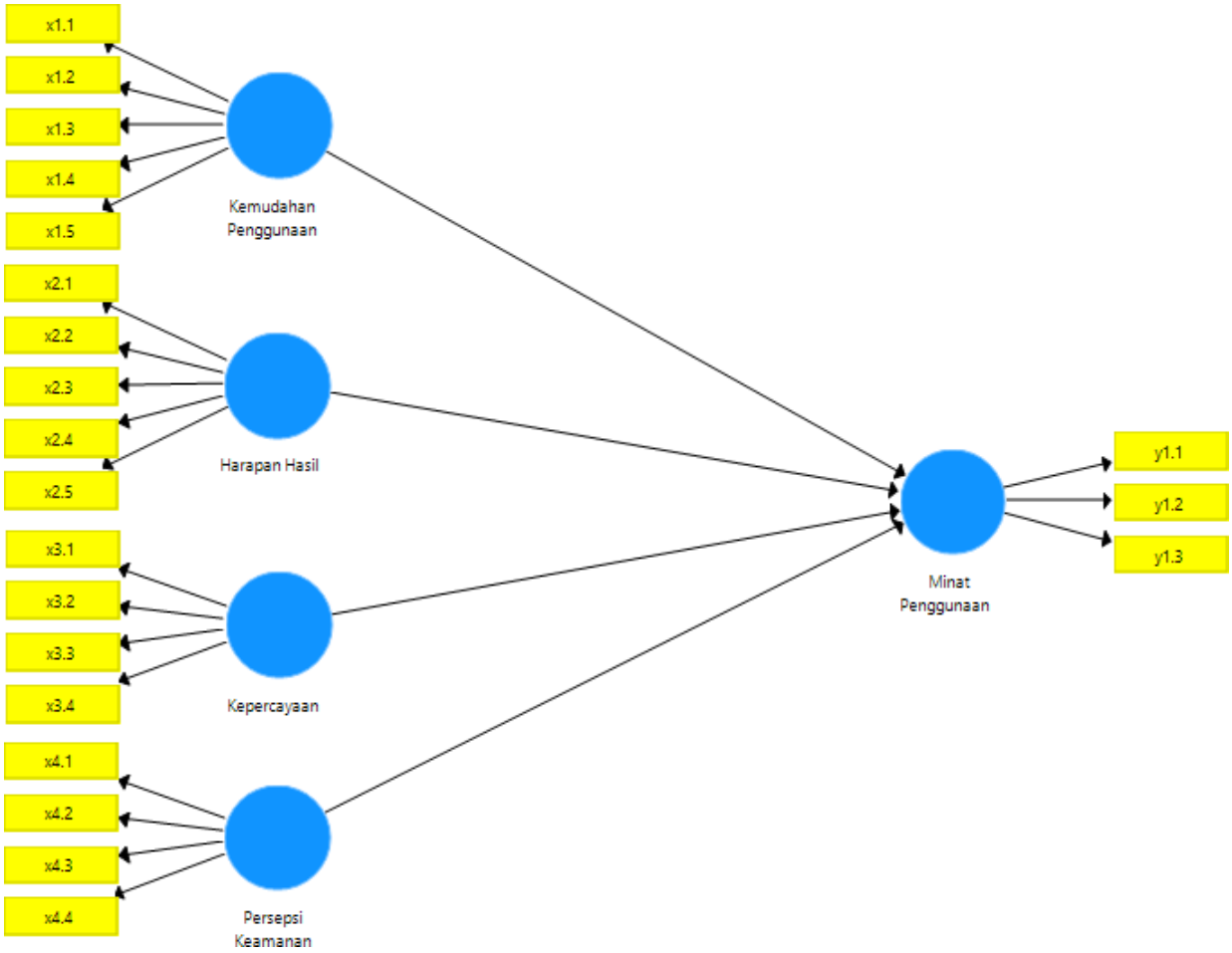

Model Penelitian

Outer Loadings

	Kemudahan Penggunaan	Harapan Hasil	Kepercayaan	Persepsi Keamanan	Minat Penggunaan
X1.1	0.757				
X1.2	0.704				
X1.3	0.702				
X1.4	0.722				
X1.5	0.746				
X2.1		0.770			
X2.2		0.761			
X2.3		0.735			
X2.4		0.821			
X2.5		0.761			
X3.1			0.739		
X3.2			0.815		
X3.3			0.806		
X3.4			0.825		
X4.1				0.839	
X4.2				0.814	
X4.3				0.809	
X4.4				0.825	
Y1.1					0.786
Y1.2					0.842
Y1.3					0.772

Cross Loadings

	Kemudahan Penggunaan	Harapan Hasil	Kepercayaan	Persepsi Keamanan	Minat Penggunaan
X1.1	0.757	0.539	0.546	0.499	0.602
X1.2	0.704	0.540	0.604	0.530	0.545
X1.3	0.702	0.472	0.534	0.460	0.476
X1.4	0.722	0.524	0.551	0.519	0.534
X1.5	0.746	0.661	0.684	0.585	0.595
X2.1	0.569	0.770	0.587	0.613	0.618
X2.2	0.543	0.761	0.596	0.575	0.637
X2.3	0.601	0.735	0.656	0.611	0.618
X2.4	0.591	0.821	0.659	0.539	0.608
X2.5	0.610	0.761	0.653	0.598	0.643
X3.1	0.616	0.609	0.739	0.639	0.620
X3.2	0.601	0.662	0.815	0.533	0.620
X3.3	0.681	0.657	0.806	0.628	0.638
X3.4	0.667	0.681	0.825	0.574	0.599
X4.1	0.551	0.620	0.603	0.839	0.642
X4.2	0.603	0.573	0.609	0.814	0.737
X4.3	0.619	0.640	0.579	0.809	0.641
X4.4	0.578	0.678	0.656	0.825	0.708
Y1.1	0.621	0.659	0.615	0.575	0.786
Y1.2	0.681	0.673	0.718	0.789	0.842
Y1.3	0.515	0.619	0.520	0.618	0.772

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kemudahan Penggunaan	0.777	0.780	0.848	0.528
Harapan Hasil	0.828	0.828	0.879	0.593
Kepercayaan	0.808	0.808	0.874	0.635
Persepsi Keamanan	0.840	0.842	0.893	0.676
Minat Penggunaan	0.720	0.731	0.842	0.641

Korelasi Antar Variabel

	Kemudahan Penggunaan	Harapan Hasil	Kepercayaan	Persepsi Keamanan	Minat Penggunaan
Kemudahan Penggunaan					3.233
Harapan Hasil					3.753
Kepercayaan					4.183
Persepsi Keamanan					2.793
Minat Penggunaan					

R-*Square*

	R Square	R Square Adjusted
Minat Penggunaan	0.786	0.781

Output Calculate Bootstraping
Kelompok Gender Pria

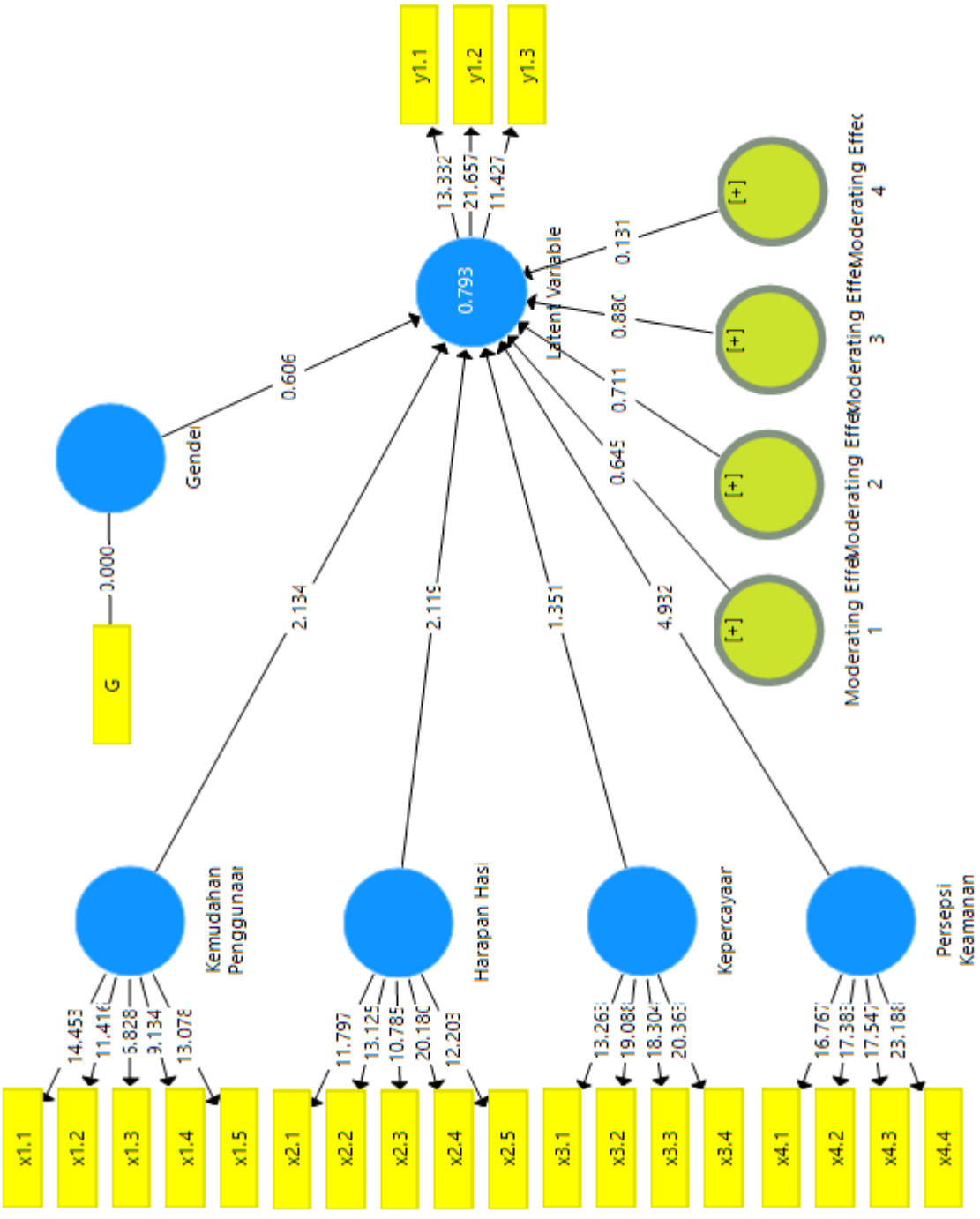

Output Calculate Bootstraping
Kelompok Pengalaman

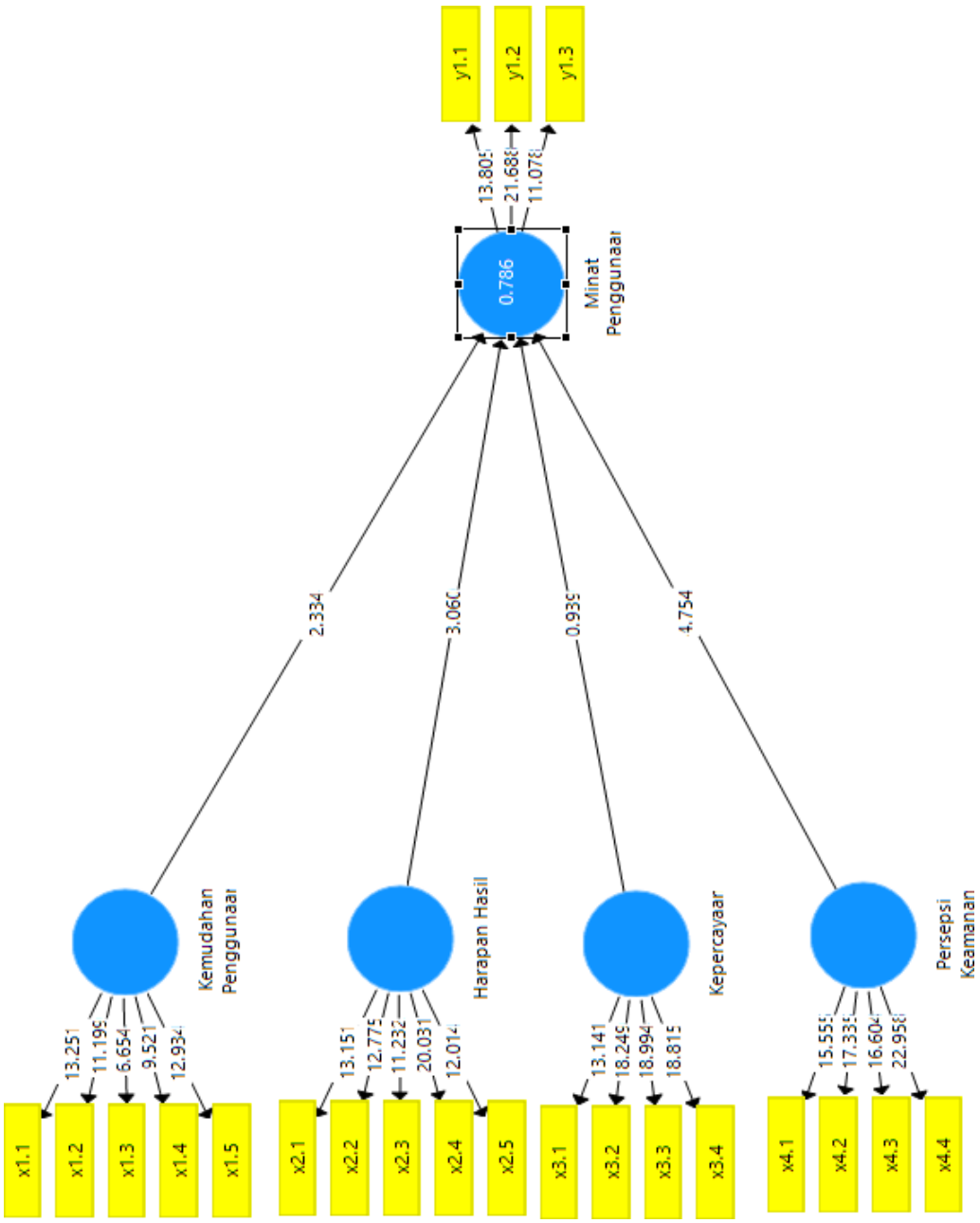

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2023/2024, hari Jum'at, tanggal 03 November 2023, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama	: YAZER AMARRISKY
NIM	: 18312350
Judul Tugas Akhir	: FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE AKULAKU DENGAN GENDER DAN PENGALAMAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
Dosen Pembimbing	: Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A-

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra. .....

Anggota Tim : Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D .....

Yogyakarta, 23 November 2023
Ketua Program Studi Akuntansi,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT PENGGUNAAN APLIKASI PINJAMAN ONLINE AKULAKU DENGAN GENDER DAN PENGALAMAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Disusun oleh : YAZER AMARRISKY

Nomor Mahasiswa : 18312350

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Jum'at, 03 November 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra. .....

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA., CertIPSAS.